LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA

PT. BPR ANGGA PERKASA

Laporan pelaksanaan tata kelola di BPR Angga Perkasa disusun selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat. Berikut adalah pokok-pokok laporan penerapan tata kelola selama tahun 2018 :

- A. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
- B. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
- C. Kepemilikan Saham Anggota Direksi
- D. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi Dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi Lain dan/atau Pemegang Saham BPR
- E. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris
- F. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham BPR
- G. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Direksi dan Dewan Komisaris
 - a. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah
- H. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris
- I. Jumlah Penyimpangan Intern
- J. Jumlah Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian oleh BPR
- K. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
- L. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik, Baik Nominal Maupun Penerima Dana
- M. Hasil Penilaian (Self Assesment) dan Kesimpulan Umum.

A. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Pengangkatan Anggota Direksi

Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Jumlah Direksi

Jumlah Anggota Direksi sesuai dengan anggaran dasar untuk BPR Angga Perkasa ada 2 Anggota Direksi, salah seorang diantaranya diangkat menjadi Direktur Utama. dengan susunan sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan
1	Ir Anis Ichtiarti	Direktur Utama	14 Juni 2015 sd 14 Juni 2020
2	Rima Yuniandari	Direktur	12 Juli 2017 sd 12 Juli 2022

Riwayat Direksi:

1. Ir Anis Ichtiarti

- Pengalaman
 - ✓ Tahun 1990 bekerja di PT Prima Master sebagai SPV.
 - ✓ Tahun 2007 2010 bekerja di PT BPR Angga Perkasa sebagai Direktur.
 - ✓ Tahun 2010 sekarang berkerja di PT BPR Angga Perkasa sebagai Direktur Utama.
- Sertifikat Kompetensi
 - ✓ Sertifikasi Direktur Tanggal 21 Desember 2018
- Rangkap Jabatan
 - ✓ Tidak terdapat rangkap Jabatan pada perusahaan dan lembaga lain.

2. Rima Yuniandari

- Sertifikat Kompetensi
 - ✓ Sertifikasi Direktur Tanggal 02 Maret 2017
- Rangkap Jabatan
 - ✓ Tidak terdapat rangkap Jabatan pada perusahaan dan lembaga lain.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi telah melaksanakan Tugas dan tanggung jawabnya sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar BPR, antara lain :

- a. Bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BPR.
- b. Mengelola BPR sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar BPR dan peraturan perundang-undangan.
- c. Menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- d. Menunjuk Pejabat Eksekutif yang melaksanakan:
 - 1) Fungsi kepatuhan
 - 2) Fungsi Manajemen Resiko
 - 3) Fungsi Audit Intern
- e. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya.
- f. Memastikan terpenuhinya jumlah sumber daya manusia yang memadai, antara lain dengan adanya:
 - 1) Pemisahan tugas dan tanggung jawab antara satuan atau unit kerja yang menangani pembukuan, operasional, dan kegiatan penunjang operasional; dan
- g. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- h. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai.
- i. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

Anggota Direksi telah melakukan pembelajaran secara berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya.

Training dan/atau seminar yang diikuti oleh Direksi adalah sebagai berikut :

A. Ir Anis Ichtiarti

- Pelatihan Membangun Etos Kerja dengan 7 Kebiasaan yang Efektif tahun 2018 di Club Bunga Butik Resort, Batu
- 2) Pelatihan Leadership tahun 2018 di Grand Whiz Hotel Trawas
- 3) Analisa Keuangan dan Team Building tahun 2018 di Blessing Hill Hotel, Trawas Mojokerto

B. Rima Yuniandari

- 1) Pelatihan Membangun Etos Kerja dengan 7 Kebiasaan yang Efektif tahun 2018 di Club Bunga Butik Resort, Batu
- 2) Pelatihan Leadership tahun 2018 di Grand Whiz Hotel Trawas
- 3) Analisa Keuangan dan Team Building tahun 2018 di Blessing Hill Hotel, Trawas Mojokerto

B. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegan g Saham untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Jumlah Anggota Dewan Komisaris sesuai dengan anggaran dasar untuk BPR Angga Perkasa ada 2 Dewan Komisaris, salah seorang diantaranya diangkat menjadi Komisaris Utama. dengan susunan sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan
1	Angga Surya Wijaya	Komisaris Utama	14 Juni 2015 sd 14 Juni
			2020
2	Gatot Dwidjo Santoso, SH	Komisaris	14 Juni 2015 sd 14 Juni
	-		2020

Riwayat Dewan Komisaris:

1. Angga Surya Wijaya

- Pengalaman
 - ✓ Tahun 1991 2010 bekerja di PT BPR Angga Perkasa sebagai Direktur Utama.
 - ✓ Tahun 2010 sekarang bekerja di PT BPR Angga Perkasa sebagai Komisaris Utama.
- Sertifikat Kompetensi
 - ✓ Sertifikasi Komisaris Tanggal 19 Desember 2016
- Rangkap Jabatan
 - ✓ Tidak terdapat rangkap jabatan pada perusahan dan lembaga lain.

2. Gatot Dwidjo Santoso, S.H

- Pengalaman
 - ✓ Tahun 1976 1981 bekerja di BRI Cabang Bima sebagai Deskman Tabanas & Giro.
 - ✓ Tahun 1982 1990 bekerja di BRI Cabang Praya sebagai Deskman SKPP Teller / Verifikasi.
 - ✓ Tahun 1991 1995 bekerja di Kantor Inspeksi BRI Surabaya sebagai Sie Arsip & Laporan.
 - ✓ Tahun 1996 1999 bekerja di Kantor Inspeksi BRI Jakarta sebagai Auditor.
 - ✓ Tahun 2009 sekarang bekerja di PT BPR Angga Perkasa sebagai Komisaris.
- Sertifikat Kompetensi
 - ✓ Sertifikasi Komisaris tanggal 14 Desember 2015
- Rangkap Jabatan
 - ✓ Tidak terdapat rangkap jabatan pada perusahan dan lembaga lain.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan Tugas dan tanggung jawabnya sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar BPR, antara lain:

- a. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- c. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud pada huruf b), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR.
- d. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud pada huruf b), Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali terkait dengan:
 - 1) Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR; dan
 - 2) Hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.
- e. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya.
- f. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan:
 - 1) Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau
 - 2) Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR;

Anggota Dewan Komisaris telah melakukan pembelajaran secara berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya.

Training dan/atau seminar yang diikuti oleh Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

A. Angga Surya Wijaya

- 1) Pelatihan Membangun Etos Kerja dengan 7 Kebiasaan yang Efektif tahun 2018 di Club Bunga Butik Resort, Batu
- 2) Pelatihan Leadership tahun 2018 di Grand Whiz Hotel Trawas
- 3) Workshop Pengawasan Efektif Komisaris Terhadap Pelaksanaan Kerja Direksi BPR dan Pembuatan Laporan Pengawasan Komisaris tahun 2018 di Batu
- 4) Pelatihan Analisa Keuangan dan Team Building tahun 2018 di Blessing Hill Hotel, Trawas Mojokerto

B. Gatot Dwidjo Santoso

- 1) Pelatihan Membangun Etos Kerja dengan 7 Kebiasaan yang Efektif tahun 2018 di Club Bunga Butik Resort, Batu
- 2) Workshop Pengawasan Efektif Komisaris Terhadap Pelaksanaan Kerja Direksi BPR dan Pembuatan Laporan Pengawasan Komisaris tahun 2018 di Batu
- 3) Pelatihan Analisa Keuangan dan Team Building tahun 2018 di Blessing Hill Hotel, Trawas Mojokerto

Selama periode 2018, Dewan Komisaris telah merekomendasikan hal-hal berikut kepada Direksi :

- 1. Memastikan efektivitas penerapan ketentuan OJK:
 - -. Program APU & PPT
 - -. Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan KAP
- 2. Memonitoring kredit bermasalah
- 3. Penguatan SDM

3. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI

Nama Anggota Diroksi	Kepemilikan Saham					
Nama Anggota Direksi	BPR Angga Perkasa	Perusahaan Lain				
Ir Anis Ichtiarti	-	-				
Rima Yuniandari	-	-				

4. HUBUNGAN KEUANGAN DAN/ATAU HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, ANGGOTA DIREKSI LAIN DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM BPR

- Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.
- Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.

5. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Nama Anggota Dewan	Kepemilikan Saham					
Komisaris	BPR Angga Perkasa	BPR Lain	Perusahaan Lain			
Angga Surya Wijaya	99.63 %	-	-			
Gatot Dwidjo Santoso	-	-	-			

6. HUBUNGAN KEUANGAN DAN/ATAU HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DENGAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM BPR

- Seluruh Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.
- Seluruh Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.

7. PAKET/KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Berikut adalah informasi mengenai jumlah remunerasi dan fasilitas lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2018.

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun				
	Dewan Komisaris	Direksi			
Jumlah keseluruhan gaji	Rp. 151.200.000	Rp. 254.400.000			
Tunjangan	Rp. 3.000.000	Rp. 24.000.000			
Tantiem	-	-			
Kompensasi berbasis saham	-	-			
Remunerasi berdasarkan RUPS dengan	-	-			
memperhatikan tugas, wewenang, tanggung					
jawab dan risiko					
Fasilitas lain yang diterima tidak dalam bentuk	Komisaris Utama	Direktur Utama			
uang, antara lain perumahan, transportasi, dan	mendapat fasilitas	mendapat fasilitas			
asuransi kesehatan	kendaraan merk	kendaraan merk			
	Inova.	Avanza.			

8. RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Yang dimaksud dengan gaji adalah hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari BPR kepada pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukannya. Berikut adalah rasio gaji tertinggi dan terendah :

- a) rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah adalah 4,70 x
- b) rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah adalah 1,07 x
- c) rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah adalah 1,52 x
- d) rasio gaji Direksi tertinggi dan Komisaris tertinggi adalah 1,44 x
- e) rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi adalah 1,39 x

9. FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

Jumlah rapat Dewan Komisaris pada tahun 2018 adalah: 4

Dengan hasil sebagai berikut:

- 1) 19 Januari 2018 pembahasan "Notulen Rapat Dewan Komisaris Triwulan IV 2017".
- 2) 10 April 2018 pembahasan "Notulen Rapat Dewan Komisaris Triwulan I 2018".
- 3) 17 Juli 2018 pembahasan "Notulen Rapat Dewan Komisaris Triwulan II 2018 ".
- 4) 23 Oktober 2018 pembahasan "Notulen Rapat Dewan Komisaris Triwulan III 2018".

10. JUMLAH PENYIMPANGAN INTERN YANG TERJADI DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH BPR

Selama tahun 2018 tidak terdapat penyimpangan intern.

11. JUMLAH PERMASALAHAN HUKUM DAN UPAYA PENYELESAIAN OLEH BPR

	Permasalahan Hukum	Jum	lah
	Permasalahan nukum	Perdata	Pidana
a.	Sudah kalah di PTUN dan PTTUN. Bank mengajukan untuk eksekusi melalui PN setempat. Debitur mengajukan perlawanan melalui PN setempat. Sudah ada putusan penolakan perlawanan	1	0
b.	Diajukan GS dan sudah selesai. Debitur bayar sebagian kewajiban	1	0
c.	Diajukan GS dan sudah selesai. Debitur meminta waktu untuk melakukan pembayaran	1	0
	Total	3	0

12. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

NO	Nama pihak yang memiliki benturan kepentingan	Nama dan jabatan pengambil keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi	Keterangan
1	Tri Astutik	Ir.Anis Ichtiarti Direktur Utama	Sewa 6 Unit Kendaraan	Rp.20.153.059/bula n	Sudah sesuai dengan harga pasar dan prosedur BPR
2	Anni Santoso	Ir.Anis Ichtiarti Direktur Utama	Sewa 2 Unit Kendaraan	Rp.8.673.428/bulan	Sudah sesuai dengan harga pasar dan prosedur BPR
3	Anni Santoso	Tri Wahyuni, SH Pincab Probolinggo	Sewa 1 Unit Kendaraan	Rp.3.260.000/bulan	Sudah sesuai dengan harga pasar dan prosedur BPR
4	Anni Santoso	Agus Priyono Pincab Bojonegoro	Sewa 1 Unit Kendaraan	Rp.3.000.000/bulan	Sudah sesuai dengan harga pasar dan prosedur BPR
5	Anni Santoso	Sugeng Suprapto Pincab Ngawi	Sewa 1 Unit Kendaraan	Rp.3.500.000/bulan	Sudah sesuai dengan harga pasar dan prosedur BPR
6	Anni Santoso	Arya Yoga Pincab Tuban	Sewa 1 Unit Kendaraan	Rp.3.500.000/bulan	Sudah sesuai dengan harga pasar dan prosedur BPR
7	Tri Astutik	Meliana Pincab Paiton	Sewa 1 Unit Kendaraan	Rp.3.571.000/bulan	Sudah sesuai dengan harga pasar dan prosedur BPR
8	Angga Surya Wijaya	Ir.Anis Ichtiarti Direktur Utama	Sewa 6 Unit Gedung	Rp.432.222.243/tah un	Sudah sesuai dengan harga pasar dan prosedur BPR
9	M. Fauzy Hanik, SH	Sugeng Suprapto Pincab Ngawi	Sewa 1 Unit Gedung	Rp.38.888.888/tahu n	Sudah sesuai dengan harga pasar dan prosedur BPR
10	Suparman	Ir.Anis Ichtiarti Direktur Utama	Sewa 1 Unit Gedung	Rp.8.888.888/tahun	Sudah sesuai dengan harga pasar dan prosedur BPR

13. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK, BAIK NOMINAL MAUPUN PENERIMA DANA

B No	Keterangan	Jumlah	Tanggal
1.	Leces		
	Sumbangan HUT SATPAM ke 37	Rp. 150.000,-	08/01/2018
	Sumbangan	Rp. 50.000,-	11/01/2018
	Sumbangan untuk Upaya Pencegahan Rutin Penyakit	Rp. 100.000,-	11/04/2018
	Sumbangan HUT Gerakan Pramuka ke 57	Rp. 150.000,-	13/08/2018
	Sumbangan dan Partisipasi HUT Satpam ke 38	Rp. 200.000,-	21/11/2018
2.	Besuk		
	Sumbangan untuk Santunan Anak Yatim	Rp. 200.000,-	30/05/2018
	Sumbangan Dana Kegiatan Konferensi MWC	Rp. 100.000,-	18/10/2018
3.	Semampir		
	Sumbangan pemilihan Ketua RW	Rp. 100.000,-	09/01/2018
4.	Ngawi		
	Iuran HUT RI ke 73 KEL KRG TENGAH	Rp. 100.000,-	29/08/2018
	Sumbangan HUT YON ARMED	Rp. 150.000,-	09/11/2018
5.	Tuban		
_ J.	Sumbangan TGL 20,27,31 Juli dan 10 Agustus	Rp. 400.000,-	11/08/2018
	Sumbangan Acara Maulid Nabi Muhammad SAW	Rp. 100.000,-	24/11/2018
6.	Paiton		
	Sumbangan untuk Kegiatan Agustusan DS Sumber	Rp. 150.000,-	31/07/2018
	Sumbangan untuk Kegiatan Agustusan DS Sumber	Rp. 350.000,-	07/08/2018
	Sumbangan pembelian Tumpeng untuk Kegiatan Agustusan Kec Paiton	Rp. 200.000,-	16/08/2018

14. HASIL PENILAIAN (SELF ASSESMENT) (Terlampir)

Probolinggo , 22 April 2018

Direktur Utama Komisaris Utama

Ir Anis Ichtiarti Angga Surya Wijaya

Laporan Penilain Sendiri (Self Assessment) Sebelum MR



Laporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola BPR

Profil BPR

110111 B1 K						
Nama BPR	BPR ANGGA PERKASA					
Alamat BPR	JALAN RAYA LECES NO 124					
Posisi Laporan	Desember, 2018					
Modal Inti BPR	Rp18.972.617.617					
Total Aset BPR	Rp297.565.449.222					
Bobot Faktor BPR	В					

		Skala Penerapan						
No		Kriteria/Indikator	SB	В	СВ	KB	ТВ	Keterangan
			1	2	3	4	5	
1		ksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi						
_		truktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)						matata di manatai
	1)	BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50M:						Telah dipenuhi
		Jumlah anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang, dan salah satu anggota Direksi bertindak						
		sebagai Direktur yang membawahkan fungsi						
		kepatuhan.						
\vdash		BPR dengan modal inti kurang dari Rp50 M:	v					
		Jumlah anggota Direksi paling sedikit 2 (dua)						
		orang, dan salah satu anggota Direksi bertindak						
		sebagai Direktur yang membawahkan fungsi						
		kepatuhan.						
	2)	Seluruh anggota Direksi bertempat tinggal di						Seluruh Direksi tinggal di Probolinggo
	-,	kota/kabupaten yang sama, atau						
		kota/kabupaten yang berbeda pada provinsi yang						
		sama, atau kota/kabupaten di provinsi lain yang	v					
		berbatasan langsung dengan kota/kabupaten						
		pada provinsi lokasi Kantor Pusat BPR.						
	3)	Anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada						Tidak ada perangkapan
		Bank, Perusahaan Non Bank dan/atau lembaga	v					
		lain (partai politik atau organisasi	V					
		kemasyarakatan).						
	4)	Mayoritas anggota Direksi tidak memiliki						Tidak ada hubungan keluarga
		hubungan keluarga atau semenda sampai	. v					
		dengan derajat kedua dengan sesama anggota						
	5)	Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Direksi tidak menggunakan penasihat						Telah sesuai dengan ketentuan
	3)	perorangan dan/atau penyedia jasa profesional						Telali sesuai deligali ketelituali
		sebagai konsultan kecuali memenuhi						
		persyaratan yaitu untuk proyek yang bersifat						
		khusus yang dari sisi karakteristik proyeknya						
		membutuhkan adanya konsultan; telah didasari						
		oleh kontrak yang jelas meliputi lingkup						
		pekerjaan, tanggung jawab, produk yang						
		dihasilkan, dan jangka waktu pekerjaan, serta						
		biaya; dan perorangan dan/atau penyedia jasa profesional adalah pihak independen yang						
		memiliki kualifikasi untuk proyek yang bersifat						
		khusus dimaksud.						
\vdash	6)							Telah dilakukan sesuai ketentuan
	6)	Seluruh anggota Direksi telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dan telah diangkat						ician unakukan sesuai ketentuan
		melalui RUPS termasuk perpanjangan masa						
		jabatan Direksi telah ditetapkan oleh RUPS						
		sebelum berakhir masa jabatannya.						
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5	
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala						
L		Penerapan	6	0	0	0	0	
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						6
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah	umlah 1,00					
_	ļ	pertanyaan (S): 6						
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur						0,50
	<u> </u>	Tata Kelola (S): 50%						

		Skala Penerapan			rapan			
No	Kriteria/Indikator		SB	В	СВ	KB	TB	Keterangan
			1	2	3	4	5	
1		ksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi						
		roses Penerapan Tata Kelola (P)						
	7)	Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan tidak memberikan kuasa umum yang dapat mengakibatkan pengalihan tugas dan wewenang tanpa batas.			v			Telah dilakukan sesuai ketentuan
	8)	Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai auditor intern, auditor ekstern, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.		v				Direksi menindaklanjuti
	9)	Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, terkini, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.		v				Ya
	10)	Pengambilan keputusan rapat Direksi yang bersifat strategis dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, suara terbanyak dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat, atau sesuai ketentuan yang berlaku dengan mencantumkan dissenting opinion jika terdapat perbedaan pendapat.				v		-
	11)	Direksi tidak menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.	v					Diraksi tidak melakukan hal tersebut
	12)	Anggota Direksi membudayakan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi antara lain dengan peningkatan keikutsertaan pegawai BPR dalam pendidikan/pelatihan dalam rangka pengembangan kualitas individu.			v			Hal tersebut dilaksanakan
	13)	Anggota Direksi mampu mengimplementasikan kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain pemahaman atas ketentuan mengenai prinsip kehati-hatian.			v			Ya, hal tersebut diterapkan
	14)	Direksi memiliki dan melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja anggota Direksi yang paling sedikit mencantumkan etika kerja, waktu kerja, dan peraturan rapat.		v				Ya, dilaksanakan
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5	
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	1	6	9	4	0	
-		Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan		l			l	20
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 8						
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 40%	1,00					

		Skala Penerapan						
No		Kriteria/Indikator	SB	В	СВ	KB	TB	Keterangan
			1	2	3	4	5	
1	Pela	ksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi						
	C. H	asil Penerapan Tata Kelola (H)						
	15)	Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.	v					Ya
	,	Direksi mengkomunikasikan kepada seluruh pegawai mengenai kebijakan strategis BPR di bidang kepegawaian.		v				Ya
	17)	Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan secara jelas dissenting opinions yang terjadi dalam rapat Direksi, serta dibagikan kepada seluruh Direksi.				v		-
	18)	Terdapat peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan anggota Direksi dan seluruh pegawai dalam pengelolaan BPR yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan kinerja BPR, penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian hasil sesuai ekspektasi stakeholders.			V			Secara umum ada
	19)	Direksi menyampaikan laporan penerapan Tata Kelola pada Otoritas Jasa Keuangan, Asosiasi BPR di Indonesia, dan 1 (satu) kantor media atau majalah ekonomi dan keuangan sesuai ketentuan.		v				Ya dilaksanakan
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	ax1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5	
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan	1	4	3	4	0	
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan		, , ,				12
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 5						2,40
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10%	0,					0,24
		Penjumlahan S + P + H	1,74					1,74
		Total Penilaian Faktor 1 Dikalikan dengan bobot Faktor 1						0,39

		Skala Penerapan							
No		Kriteria/Indikator	SB	В	СВ	KB	TB	Keterangan	
	D - 1 -	to a control of the c	1	2	3	4	5		
2		ksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan truktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)							
	1)	BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50 M: Jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) orang.						Sudah memenuhi	
	0)	BPR dengan modal inti kurang dari Rp50 M: Jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang.							
	2)	Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melampaui jumlah anggota Direksi sesuai ketentuan.						Sudah sesuai	
	3)	Seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dan telah diangkat melalui RUPS. Dalam hal BPR memperpanjang masa jabatan anggota Dewan Komisaris, RUPS yang menetapkan perpanjangan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dilakukan sebelum berakhirnya masa jabatan.	v					Sudah sesuai	
	4)	Paling sedikit 1 (satu) anggota Dewan Komisaris bertempat tinggal di provinsi yang sama atau di kota/kabupaten pada provinsi lain yang berbatasan langsung dengan provinsi lokasi Kantor Pusat BPR.	v					Sudah sesuai	
	5)	BPR memiliki Komisaris Independen: a. Untuk BPR dengan modal inti paling sedikit Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah) paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. b. Untuk BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) dan kurang dari Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah), paling sedikit satu anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.		V				-	
	6)	Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk pengaturan etika kerja, waktu kerja, dan rapat.						Sudah ada	
	7)	Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 2 (dua) BPR atau BPRS lainnya, atau sebagai Direksi atau pejabat eksekutif pada BPR, BPRS dan/atau Bank Umum.	v					Tidak ada perangkapan	
	8)	Mayoritas anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi.						Tidak ada hubungan keluarga	
	9)	Seluruh Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.	v					Tidak ada hubungan	
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5		
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	8	2	0	0	0		
		Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan		l	İ	l	l	10	
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 9						1,11	
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 50%	o,56						

				Skala	Pene	rapan			
No		Kriteria/Indikator	SB	В	СВ	KB	ТВ	Keterangan	
	D - 1 - 1	la management and Daniel Daniel	1	2	3	4	5		
2		ksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan roses Penerapan Tata Kelola (P)							
		Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta memberikan nasihat kepada Direksi, antara lain pemberian rekomendasi atau nasihat tertulis terkait dengan pemenuhan ketentuan BPR termasuk prinsip kehati-hatian.		v				Sudah dilakukan	
	11)	Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR.		v				Sudah dilakukan	
	12)	Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.			v			Sebagian sudah sesuai	
	13)	Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan.	v					Sudah dilaksanakan	
	14)	Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.						Sudah dilaksanakan	
	15)	Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris yang bersifat strategis telah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat, atau sesuai ketentuan yang berlaku dengan mencantumkan dissenting opinion jika terdapat perbedaan pendapat.			v			Ya	
	16)	Anggota Dewan Komisaris tidak memanfaatkan BPR untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.		v				Sudah dilakukan	
	17)	Anggota Dewan Komisaris melakukan pemantauan terhadap laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan yang memerlukan tindak lanjut Direksi.		v				Sudah dilakukan	
\vdash		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5		
		Penerapan	4	J		Ľ			
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						16	
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 8						2,00	
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 40%						0,80	
		asil Penerapan Tata Kelola (H)							
	18)	Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik dan jelas, termasuk dissenting opinions yang terjadi jika terdapat perbedaan pendapat, serta dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.		v				Sudah dilaksanakan	
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5		
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan	0	2	0	0	0		
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan	2						
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						2,00	
		pertanyaan (S): 1 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tota Kalala (S): 10%						0,20	
\vdash		Tata Kelola (S): 10% Penjumlahan S + P + H						1,56	
		Total Penilaian Faktor 2 Dikalikan dengan bobot Faktor 2						0,26	

	Skala Penerapan									
No		Kriteria/Indikator	SB	В	СВ	KB	ТВ	Keterangan		
		·	1	2	3	4	5	ŭ		
3	Kele	ngkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi								
	A. S	truktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)								
	1)	BPR telah memiliki Komite Audit dan Komite						=		
		Pemantau Risiko dengan anggota Komite sesuai								
		ketentuan.								
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5			
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	0	0	0	0	0			
		Penerapan	U	U	U	U	U			
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						0		
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						0		
		pertanyaan (S): 1						O		
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur						0.00		
		Tata Kelola (S): 50%						0,00		
	B. P	roses Penerapan Tata Kelola (P)								
	2)	Komite Audit melakukan evaluasi terhadap						-		
		penerapan fungsi audit intern.								
	3)	Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi						-		
		terhadap penerapan fungsi manajemen risiko.								
	4)	Dewan Komisaris memastikan bahwa Komite						-		
		yang dibentuk menjalankan tugasnya secara								
		efektif antara lain telah sesuai dengan pedoman								
		dan tata tertib kerja.								
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	ax1	b x 2	cx3	d x 4	e x 5			
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	0	0	0	0	0			
_		Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						0		
_		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						O		
		pertanyaan (S): 3						0		
_		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur								
		Tata Kelola (S): 40%						0,00		
	C. H	asil Penerapan Tata Kelola (H)								
		Komite memberikan rekomendasi terkait						-		
	'	penerapan audit intern dan fungsi manajemen								
		risiko kepada Dewan Komisaris untuk tindak								
		lanjut kepada Direksi BPR.								
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5			
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	_	_	0	0	_			
		Penerapan	0	0	0	0	0			
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						0		
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah	ıh 0							
		pertanyaan (S): 1						0		
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur						0,00		
		Tata Kelola (S): 10%						*		
		Penjumlahan S + P + H						0,00		
		Total Penilaian Faktor 3 Dikalikan dengan bobot	oobot 0,00							
		Faktor 3	0,00							

				Skala	Pene	rapan			
No		Kriteria/Indikator	SB	В	СВ	КВ	тв	Keterangan	
		·	1	2	3	4	5	, and the second	
4	Pena	anganan Benturan Kepentingan							
	A. St	truktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)							
	1)	BPR memiliki kebijakan, sistem dan prosedur						Belum ada	
		penyelesaian mengenai benturan kepentingan							
		yang mengikat setiap pengurus dan pegawai BPR					v		
		termasuk administrasi, dokumentasi dan					·		
		pengungkapan benturan kepentingan dimaksud							
		dalam Risalah Rapat.							
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	ax1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5		
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	0	0	0	0	5		
		Penerapan						_	
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						5	
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						5,00	
		pertanyaan (S): 1 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur							
		Tata Kelola (S): 50%						2,50	
	B D	roses Penerapan Tata Kelola (P)							
		Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota						Ya	
	-'	Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat							
		Eksekutif tidak mengambil tindakan yang dapat							
		merugikan atau mengurangi keuntungan BPR,			v				
		atau tidak mengeksekusi transaksi yang memiliki							
		benturan kepentingan tersebut.							
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	ax1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5		
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	0	_	3	_	_		
		Penerapan	U	0	3	0	0		
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						3	
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						3.00	
		pertanyaan (S): 1						5,00	
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur						1,20	
		Tata Kelola (S): 40%			ı	ı	1	, · · ·	
	_	asil Penerapan Tata Kelola (H)						D 1 1	
	3)	Benturan kepentingan yang dapat merugikan						Belum ada	
		BPR atau mengurangi keuntungan BPR				v			
		diungkapkan dalam setiap keputusan dan telah terdokumentasi dengan baik.							
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	h = 2	c x 3	4 = 4	e x 5		
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala							
		Penerapan	0	0	0	4	0		
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						4	
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah	ah .						
		pertanyaan (S): 1	4						
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur	tur 0,40						
		Tata Kelola (S): 10%						,	
_		Penjumlahan S + P + H						4,10	
		Total Penilaian Faktor 4 Dikalikan dengan bobot	0,46						
		Faktor 4	0,40						

				Skala	Pene	rapan		
No		Kriteria/Indikator	SB	В	СВ	KB	ТВ	Keterangan
			1	2	3	4	5	
5		erapan Fungsi Kepatuhan roses Penerapan Tata Kelola (P)						
	6)	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi						Ya
	,	kepatuhan menetapkan langkah-langkah yang						
		diperlukan untuk memastikan BPR telah						
		memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa		v				
		Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain termasuk penyampaian laporan kepada						
		Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.						
	7)	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi						Ya
		kepatuhan melakukan upaya untuk mendorong						
		terciptanya budaya kepatuhan BPR antara lain			v			
		melalui sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini.						
	8)	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi						Ya
		kepatuhan memantau dan menjaga kepatuhan						
		BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat						
		oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan termasuk melakukan tindakan pencegahan		v				
		apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan		V				
		Direksi BPR yang menyimpang dari ketentuan						
		Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan						
	0)	perundang-undangan.						T/
	9)	Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan memastikan						Ya
		bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan						
		prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan		v				
		BPR telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa						
		Keuangan dan peraturan perundang-undangan.						
	10)	Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif						Telah dilakukan
		yang menangani fungsi kepatuhan melakukan reviu dan/atau merekomendasikan pengkinian						
		dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan,			v			
		sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh BPR						
		agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa						
		Keuangan dan peraturan perundang-undangan.						
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	ax1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5	
		Penerapan	0	6	6	0	0	
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						12
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						2,4
		pertanyaan (S): 5 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur						
		Tata Kelola (S): 40%						0,96
		asil Penerapan Tata Kelola (H)						
	11)	BPR berhasil menurunkan tingkat pelanggaran			v			-
-	12)	terhadap ketentuan. Anggota Direksi yang membawahkan fungsi						Ya
	12,	kepatuhan menyampaikan laporan pelaksanaan						
		tugas dan tanggung jawab secara berkala kepada						
		Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan		v				
		Komisaris. Dalam hal anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan adalah						
		Direktur Utama, laporan disampaikan kepada						
		Dewan Komisaris.						
	13)	Anggota Direksi yang membawahkan Fungsi						Belum pernah ada
		Kepatuhan menyampaikan laporan khusus						
		kepada Otoritas Jasa Keuangan apabila terdapat kebijakan atau keputusan Direksi yang						
		menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa		v				
		Keuangan dan/atau peraturan perundang-						
		undangan lain, sesuai ketentuan Otoritas Jasa						
_		Keuangan.	0 1	h ^	0 0	al 4	0	
\vdash		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	ax1			d x 4		
		Penerapan	0	4	3	0	0	
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan		•	•	•	•	7
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						2,33
_		pertanyaan (S): 3 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur						
		Tata Kelola (S): 10%						0,23
		Penjumlahan S + P + H						2,09
		Total Penilaian Faktor 5 Dikalikan dengan bobot						0,23
\Box		Faktor 5						

				Skala	Pene	rapan			
No		Kriteria/Indikator	SB	В	СВ	KB	TB	Keterangan	
_		Donald And Tolera	1	2	3	4	5		
6		erapan Fungsi Audit Intern truktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)							
	1)	BPR dengan modal inti paling sedikit						Sudah ada	
	1,	Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah):						Suddir add	
		BPR memiliki Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). BPR dengan modal inti kurang dari							
		Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar	V						
		rupiah):							
		BPR memiliki Pejabat Eksekutif yang							
		bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi							
	2)	audit intern. SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung						Akan dilakukan	
	-'	jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern							
		telah memiliki dan mengkinikan pedoman kerja							
		serta sistem dan prosedur untuk melaksanakan				v			
		tugas bagi auditor intern sesuai peraturan							
		perundang-undangan dan telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris.							
		Direktur Otalila dali Dewali Kollilsaris.							
	3)	SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung						Ya	
		jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern							
		independen terhadap satuan kerja operasional (satuan kerja terkait dengan penghimpunan dan							
		penyaluran dana).							
	4)	SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung		1				Ya	
		jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern	v						
		bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.							
	5)	BPR memiliki program rekrutmen dan						belum ada	
	,	pengembangan sumber daya manusia yang					v	oram add	
		melaksanakan fungsi audit intern.							
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5		
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan	3	0	0	4	5		
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan				l .		12	
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						2,40	
		pertanyaan (S): 5						2,10	
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 50%						1,20	
	B. P	roses Penerapan Tata Kelola (P)							
	6)	BPR menerapkan fungsi audit intern sesuai						Akan dilakukan	
		dengan ketentuan pedoman audit intern yang							
		telah disusun oleh BPR pada seluruh aspek dan unsur kegiatan yang secara langsung				v			
		diperkirakan dapat mempengaruhi kepentingan							
		BPR dan masyarakat.							
	7)	BPR dengan modal inti paling sedikit						-	
		Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah):							
		BPR menugaskan pihak ekstern untuk							
		melakukan kaji ulang paling sedikit 1 (satu) kali		v					
		dalam 3 (tiga) tahun atas kepatuhan terhadap							
		standar pelaksanaan fungsi audit intern, dan							
		kelemahan SOP audit serta perbaikan yang mungkin dilakukan.							
	8)	Pelaksanaan fungsi audit intern (kegiatan audit)						-	
	′	dilaksanakan secara memadai dan independen							
		yang mencakup persiapan audit, penyusunan			v				
		program audit, pelaksanaan audit, pelaporan							
\vdash	0,	hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit.						0 11 111 1 1 1 1	
	9)	BPR melaksanakan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia secara						Sudah dilakukan pelatihan	
		berkala dan berkelanjutan terkait dengan			v				
		penerapan fungsi audit intern.							
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5		
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	0	2	6	4	0		
		Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan		<u> </u>		<u> </u>		12	
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah							
		pertanyaan (S): 4						3	
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur						1,20	
	<u> </u>	Tata Kelola (S): 40%	l						

				Skala	Pener	rapan		
No		Kriteria/Indikator	SB	В	СВ	KB	ТВ	Keterangan
			1	2	3	4	5	
6	Pen	erapan Fungsi Audit Intern						
		asil Penerapan Tata Kelola (H)						
	10)	SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung						Sudah dilakukan
		jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern						
		telah menyampaikan laporan pelaksanaan audit	v					
		intern kepada Direktur Utama dan Dewan						
		Komisaris dengan tembusan kepada anggota						
_	11)	Direksi yang membawahkan fungsi Kepatuhan.						01-1-171-11
	11)	BPR telah menyampaikan laporan pelaksanaan						Sudah dilakukan
		dan pokok-pokok hasil audit intern dan laporan khusus (apabila ada penyimpangan) kepada	v					
		Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan	v					
		Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.						
	12)	BPR dengan modal inti paling sedikit						_
	1-,	Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar						
		rupiah):						
		BPR menyampaikan laporan hasil kaji ulang oleh		v				
		pihak ekstern kepada Otoritas Jasa Keuangan						
		sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.						
	13)	BPR dengan modal inti paling sedikit						Telah dilakukan
		Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar						
		rupiah):						
		BPR menyampaikan laporan pengangkatan atau						
		pemberhentian Kepala SKAI kepada Otoritas						
		Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.						
		9						
		BPR dengan modal inti kurang dari	V					
		Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar						
		rupiah):						
		BPR menyampaikan laporan pengangkatan atau pemberhentian Pejabat Eksekutif yang						
		pemberhentian Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi						
		audit intern kepada Otoritas Jasa Keuangan						
		sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.						
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	C A 3	d x 4	e x 5	
_		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala						
		Penerapan	3	2	0	0	0	
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						5
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						1.05
		pertanyaan (S): 4						1,25
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur						0,13
		Tata Kelola (S): 10%						•
		Penjumlahan S + P + H	2,53					
		Total Penilaian Faktor 6 Dikalikan dengan bobot						0,28
		Faktor 6						- /

		Skala Penerapan							
No		Kriteria/Indikator	SB	В	СВ	КВ	тв	Keterangan	
			1	2	3	4	5		
7	Pen	erapan Fungsi Audit Ektern							
		truktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)							
	1)	Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan						Ya	
		Kantor Akuntan Publik (KAP) memenuhi aspek-							
		aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup							
		audit, standar profesional akuntan publik, dan	v						
		komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan							
		dengan KAP dimaksud.							
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5		
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	1	0	0	0	0		
		Penerapan	1	U	U		U		
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						1	
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						1	
		pertanyaan (S): 1						1	
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur						0,50	
		Tata Kelola (S): 50%							
	B. P	roses Penerapan Tata Kelola (P)							
	2)	Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan						Ya	
		BPR, BPR menunjuk Akuntan Publik dan KAP							
		yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta							
		memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan							
		usulan Dewan Komisaris.							
	3)	BPR telah melaporkan hasil audit KAP dan						Ya	
		Management Letter kepada Otoritas Jasa	v						
		Keuangan.							
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	ax1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5	_	
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	2	0	0	0	0		
		Penerapan							
_		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						2	
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						1,00	
		pertanyaan (S): 2							
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur						0,40	
	O 11	Tata Kelola (S): 40%		I	I	1	1	T	
		lasil Penerapan Tata Kelola (H)						W-	
	4)	Hasil audit dan Management Letter telah						Ya	
		menggambarkan permasalahan BPR dan disampaikan secara tepat waktu kepada BPR oleh		v					
	5)	KAP yang ditunjuk. Cakupan hasil audit paling sedikit sesuai dengan						Ya	
	3)	ruang lingkup audit sebagaimana diatur dalam						ia ia	
		ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.		v					
_		<u> </u>	1	1 0	-	1 4	_		
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	cx3	d x 4	e x 5	-	
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	0	4	0	0	0		
		Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan			1	<u> </u>	l	4	
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah							
		pertanyaan (S): 2						2	
\vdash		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur	1						
		Tata Kelola (S): 10%						0,20	
\vdash	-	Penjumlahan S + P + H						1,10	
\vdash	-	Total Penilaian Faktor 7 Dikalikan dengan bobot						•	
		Faktor 7	0,03						
	<u> </u>	1. 411001 .	.,						

				Skala	a Pene	rapan		
No		Kriteria/Indikator	SB	В	СВ	KB	TB	Keterangan
			1	2	3	4	5	
8		erapan Manajemen Risiko termasuk Sistem						
		truktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)						
		BPR dengan modal inti paling sedikit						Sudah dilakukan
		Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar						
		rupiah):						
		BPR telah membentuk Komite Manajemen Risiko						
_		dan satuan kerja Manajemen Risiko;						
		BPR dengan modal inti paling sedikit						
		Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) dan kurang dari Rp80.000.000.000,00						
		(delapan puluh milyar rupiah):						
		BPR telah membentuk satuan kerja Manajemen						
		Risiko						
		BPR dengan modal inti kurang dari						
		Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar						
		rupiah):						
		BPR telah menunjuk satu orang Pejabat						
		Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap						
		penerapan fungsi Manajemen Risiko.						
	2)	BPR memiliki kebijakan Manajemen Risiko,						Sudah dilaksanakan
		prosedur Manajemen Risiko, dan penetapan limit						
		Risiko.						
	3)	BPR memiliki kebijakan dan prosedur secara						Sudah dilaksanakan
		tertulis mengenai pengelolaan risiko yang						
		melekat pada produk dan aktivitas baru sesuai						
		ketentuan.	. 1	b x 2		d x 4		
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	a x 1	DX2	c x 3	u x 4	e x 5	
		Penerapan	0	0	0	0	0	
\vdash		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan		l	l	l	l	0
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						-
		pertanyaan (S): 3	0,00					
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur	ıktur 0.00					
		Tata Kelola (S): 50%						0,00

	Skala Penerapan								
No		Kriteria/Indikator	SB	В	СВ	KB	ТВ	Keterangan	
			1	2	3	4	5		
8		erapan Manajemen Risiko termasuk Sistem							
		roses Penerapan Tata Kelola (P)						Condata dilatana atau	
	4)	Direksi:						Sudah dilaksanakan	
		a. menyusun kebijakan dan pedoman penerapan Manajemen Risiko secara tertulis, dan							
		b. mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang							
		memerlukan persetujuan Direksi.							
	5)	Dewan Komisaris:						Sudah dilaksanakan	
	3)	a. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan						Sudan dhaksanakan	
		Manajemen Risiko,							
		b. mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi							
		atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko,							
		dan							
		c. mengevaluasi dan memutuskan permohonan							
		Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang							
		memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.							
	6)	BPR melakukan proses identifikasi, pengukuran,						Sudah dilaksanakan	
		pemantauan, dan pengendalian Risiko terhadap seluruh faktor Risiko yang bersifat material.							
	7)	BPR menerapkan sistem pengendalian intern						Sudah dilaksanakan	
	8)	yang menyeluruh. BPR menerapkan manajemen risiko atas seluruh						Sudah dilaksanakan	
	0,	risiko yang diwajibkan sesuai ketentuan Otoritas						oddair dhansarianair	
		Jasa Keuangan.							
	9)	BPR memiliki sistem informasi yang memadai						Sudah dilaksanakan	
		yaitu sistem informasi manajemen yang mampu							
		menyediakan data dan informasi yang lengkap,							
		akurat, kini, dan utuh.							
	10)	Direksi telah melakukan pengembangan budaya						Belum keseluruhan	
		manajemen risiko pada seluruh jenjang							
		organisasi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia antara lain melalui pelatihan							
		dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko.							
_		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5		
_		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala							
		Penerapan	0	0	0	0	0		
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan			1	1	1	0	
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						0,00	
		pertanyaan (S): 7						0,00	
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur						0,00	
	0.77	Tata Kelola (S): 40%			1	1	1	- , I	
		asil Penerapan Tata Kelola (H)						Delege Weller	
	11)	BPR menyusun laporan profil risiko dan profil						Belum Waktunya	
		risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan							
		Otoritas Jasa Keuangan.							
	12)	BPR menyusun laporan produk dan aktivitas						Belum ada	
		baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa							
		Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa							
		Keuangan.							
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5		
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan	0	0	0	0	0		
_		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan	0						
	 	Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah	ah						
		pertanyaan (S): 2	0						
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur						0,00	
		Tata Kelola (S): 10%							
		Penjumlahan S + P + H	0,00						
		Total Penilaian Faktor 8 Dikalikan dengan bobot						0,00	
	<u> </u>	Faktor 8	L						

No		Kriteria/Indikator	SB	В	CB	КВ	тв	Keterangan		
		·	1	2	3	4	5	, and the second		
9	Bata	s Maksimum Pemberian Kredit								
	A. St	truktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)								
	1)	BPR telah memiliki kebijakan, sistem dan						Sebagian sudah dibuat		
		prosedur tertulis yang memadai terkait dengan								
		BMPK termasuk pemberian kredit kepada pihak								
		terkait, debitur grup, dan/atau debitur besar,			v					
		berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya								
		sebagai bagian atau bagian terpisah dari								
		pedoman kebijakan perkreditan BPR.								
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	ax1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5			
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	_	_	0	_	_			
		Penerapan	0	0	3	0	0			
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						3		
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						2.00		
		pertanyaan (S): 1						3,00		
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur						1 50		
		Tata Kelola (S): 50%						1,50		
	B. P	roses Penerapan Tata Kelola (P)								
	2)	BPR secara berkala mengevaluasi dan						Sudah dilakukan		
		mengkinikan kebijakan, sistem dan prosedur			v					
		BMPK agar disesuaikan dengan peraturan			v					
		perundang-undangan.								
	3)	Proses pemberian kredit oleh BPR kepada pihak						-		
		terkait dan/atau pemberian kredit besar telah								
		memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan			v					
		tentang BMPK dan memperhatikan prinsip			v					
		kehati-hatian maupun peraturan perundang-								
		undangan.								
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	ax1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5			
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	0	0	6	0	0			
		Penerapan	Ů	Ü	Ü	Ů	Ŭ			
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						6		
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						3		
		pertanyaan (S): 2						·		
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur						1,20		
	O 11	Tata Kelola (S): 40%						т		
		asil Penerapan Tata Kelola (H)						m: 1.1 - 11		
	4)	Laporan pemberian kredit oleh BPR kepada						Tidak ada pelanggaran		
		pihak terkait dan/atau pemberian kredit yang								
		melanggar dan/atau melampaui BMPK telah	v							
		disampaikan secara berkala kepada Otoritas Jasa								
		Keuangan secara benar dan tepat waktu sesuai								
	-/	ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.						m: 1 1 1 1		
	5)	BPR tidak melanggar dan/atau melampaui BMPK	v					Tidak ada pelanggaran		
		sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.		1 0			_			
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	ax1	bx2	c x 3	dx4	ex5			
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	2	0	0	0	0			
_	-	Penerapan Total piloi untuk seluruh Skala Penerapan		1	l	l	l	2		
	 	Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						4		
		pertanyaan (S): 2						1,00		
	 	Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur								
		Tata Kelola (S): 10%						0,10		
	-	Penjumlahan S + P + H						2,80		
		Total Penilaian Faktor 9 Dikalikan dengan bobot						·		
		Faktor 9						0,23		
			<u> </u>							

	Skala Penerapan									
No		Kriteria/Indikator	SB	В	СВ	KB	ТВ	Keterangan		
			1	2	3	4	5			
10	Ren	cana Bisnis BPR	_	_		•				
	A. S	truktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)								
	1)	Rencana bisnis BPR telah disusun oleh Direksi						-		
	,	dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai	v							
		dengan visi dan misi BPR.								
	2)	Rencana bisnis BPR menggambarkan rencana						-		
	'	strategis jangka panjang dan rencana bisnis								
		tahunan termasuk rencana penyelesaian								
		permasalahan BPR yang signifikan dengan		v						
		cakupan sesuai ketentuan Otoritas Jasa								
		Keuangan.								
	3)	Rencana bisnis BPR didukung sepenuhnya oleh						-		
		pemegang saham dalam rangka memperkuat								
		permodalan dan infrastruktur yang memadai			v					
		antara lain sumber daya manusia, teknologi			V					
		informasi, jaringan kantor, kebijakan, dan								
		prosedur.								
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5			
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	1	2	3	0	0			
		Penerapan	1		J	Ŭ	Ŭ			
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						6		
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						2		
		pertanyaan (S): 3						4		
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur						1,00		
		Tata Kelola (S): 50%		1	1		1	1,00		
	_	roses Penerapan Tata Kelola (P)								
	4)	Rencana bisnis BPR disusun dengan						-		
		mempertimbangkan paling sedikit:								
		a. faktor eksternal dan internal yang dapat								
		mempengaruhi kelangsungan usaha BPR;		v						
		b. azas perbankan yang sehat dan prinsip kehati-								
		hatian; dan								
	E)	c. penerapan manajemen risiko.								
	5)	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan		v				-		
		terhadap pelaksanaan rencana bisnis BPR. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a 1	b x 2	2	d x 4	e x 5			
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	ax1	D X Z		u x 4	ехэ			
		Penerapan	0	4	0	0	0			
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan			l		l	4		
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah								
		pertanyaan (S): 2						2		
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur								
		Tata Kelola (S): 40%						0,80		
	C. H	asil Penerapan Tata Kelola (H)								
		Rencana bisnis termasuk perubahan rencana						-		
	'	bisnis disampaikan kepada Otoritas Jasa								
		Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa		V						
		Keuangan.								
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	ax1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5			
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala								
		Penerapan	0	2	0	0	0			
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan	2							
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						2		
		pertanyaan (S): 1						2		
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur						0.20		
L	<u></u>	Tata Kelola (S): 10%						0,20		
		Penjumlahan S + P + H						2,00		
		Total Penilaian Faktor 10 Dikalikan dengan bobot						0,17		
		Faktor 10								

		Skala Penerapan						
No		Kriteria/Indikator	SB	В	СВ	КВ	ТВ	Keterangan
			1	2	3	4	5	
11		nsparansi kondisi keuangan dan non keuangan,						
	_	truktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)						
	1)	Tersedianya sistem pelaporan keuangan dan non						Telah tersedia
		keuangan yang didukung oleh sistem informasi						
		manajemen yang memadai sesuai ketentuan			v			
		termasuk sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan yang lengkap,						
		akurat, kini, dan utuh.						
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5	
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala						
		Penerapan	0	0	3	0	0	
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						3
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						3,00
		pertanyaan (S): 1						
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur						1,50
	D D	Tata Kelola (S): 50%		1			ı	
	2)	Proses Penerapan Tata Kelola (P) BPR menyusun laporan keuangan publikasi						Telah dilaksanakan
	2)	setiap triwulanan dengan materi paling sedikit						Telali dilaksaliakali
		memuat laporan keuangan, informasi lainnya,		v				
		susunan pengurus dan komposisi pemegang						
		saham sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.						
	3)	BPR menyusun laporan tahunan dengan materi						Telah disusun
	,	paling sedikit memuat informasi umum, laporan						
		keuangan, opini dari akuntan publik atas						
		laporan keuangan tahunan BPR (apabila ada),		v				
		seluruh aspek transparansi dan informasi, serta						
		seluruh aspek pengungkapan sesuai ketentuan						
	4)	Otoritas Jasa Keuangan.						m 1 1 11 1 1
	4)	BPR melaksanakan transparansi informasi						Telah dilaksanakan
		mengenai produk, layanan dan/atau penggunaan data nasabah BPR dengan						
		berpedoman pada persyaratan dan tata cara		V				
		sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.						
	5)	BPR menyusun dan menyajikan laporan dengan						Telah dilaksanakan
	′	tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur		v				
		dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.						
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5	
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	0	8	0	0	0	
		Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						8
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						8
		pertanyaan (S): 4						2,00
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur						
		Tata Kelola (S): 40%						0,80
	C. H	Iasil Penerapan Tata Kelola (H)						
	6)	Laporan tahunan dan laporan keuangan						Telah dilaksanakan
		publikasi ditandatangani paling sedikit oleh 1						
		(satu) anggota Direksi dengan mencantumkan						
		nama secara jelas serta disampaikan secara						
		lengkap dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa						
		Keuangan dan/atau dipublikasikan sesuai						
	7)	ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Laporan penanganan pengaduan dan						Telah dilaksanakan
	''	penyelesaian pengaduan, dan laporan						ician unansanakan
		pengaduan dan tindak lanjut pelayanan dan		v				
		penyelesaian pengaduan disampaikan sesuai						
		ketentuan secara tepat waktu.		<u></u>		<u></u>		
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5	
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	1				_	
		Penerapan	1	2	0	0	0	
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						3
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						1,50
		pertanyaan (S): 2						1,00
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur						0,15
_	<u> </u>	Tata Kelola (S): 10%						<u> </u>
		Penjumlahan S + P + H Total Penjuaian Faktor 11 Dikalikan dengan bahat						2,45
		Total Penilaian Faktor 11 Dikalikan dengan bobot Faktor 11						0,20
		Γακισι 11	<u> </u>					

Hasil Penilaian Penerapan Tata Kelola BPR

Faktor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Nilai Komposit
Total Penilaian Faktor	0,39	0,26	-	0,46	0,23	0,28	0,03	-	0,23	0,17	0,20	2,25
Predikat Komposit							В	aik				

Kesimpulan

Berisikan kesimpulan akhir per faktor penilaian penerapan Tata Kelola yang mencakup kelemahan dan kelebihan masing-masing faktor

FAKTOR 1:

A. Struktur:

Kelebihan : Pada struktur sudah memenuhi.

B. Proses :

Kelemahan: Rapat Direksi masih belum sesuai dengan kriteria yang ada.

C. Hasil:

Ada yang sudah memenuhi dan ada yang masih harus diperbaiki.

FAKTOR 2:

A. Struktur :

Kelebihan: Pada struktur sudah memenuhi.

B. Proses :

Kelebihan : Pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sudah memenuhi ketentuan.

C. Hasil:

Sudah dilaksanakan sesuai ketentuan.

FAKTOR 4:

A. Struktur:

Kelemahan : masih belum memiliki kebijakan yang dimaksud.

B. Proses:

Kelebihan : Dalam hal benturan kepentingan, Komisaris, Direksi, dan PE tidak mengambil tindakan yang dapat merugikan BPR.

C. Hasil:

Belum Terdokumentasi dengan baik

FAKTOR 5 :

A. Struktur :

Kelebihan: Struktur sudah terpenuhi.

B. Proses :

Kelebihan : Pelaksanaan tugas Direksi Fungsi Kepatuhan dan Pejabat Eksekutif Kepatuhan sebagian besar sudah dilakukan.

C. Hasil

Tidak ada pelanggaran terhadap ketentuan.

FAKTOR 6:

A. Struktur :

Kelebihan : Struktur sudah terpenuhi.

B. Proses :

Kelemahan : Pelaksanaan fungsi audit intern masih perlu peningkatan mutu ketrampilan SDM

C. Hasil:

Pelaksanaan sudah sesuai peraturan.

FAKTOR 7 :

A. Struktur :

Kelebihan : Pada struktur sudah memenuhi.

B. Proses

Kelebihan : sudah mengirimkan hasil audit KAP kepada Otoritas Jasa Keuangan.

C. Hasil

Sudah sesuai dengan Ketentuan Otoritas jasa keuangan

FAKTOR 8 :

A. Struktur :

Kelebihan : Struktur sudah terpenuhi.

B. Proses :

Kelebihan : Pedoman penerapan Manajemen Resiko sudah dibuat.

C. Hasil:

Telah menunjuk PE Manajemen Resiko namun belum waktunya menyusun laporan Profile Resiko

FAKTOR 9:

A. Struktur :

Kelebihan : Pada struktur sudah memenuhi.

B. Proses:

Kelebihan : sudah sesuai ketentuan BMPK.

C. Hasil:

Sudah dilaksanakan (Laporan Bulanan)

FAKTOR 10:

A. Struktur:

Kelebihan : Rncana Bisnis BPR telah disusun oleh Direksidan disetujui oleh dewan Komisaris

B. Proses:

Kelebihan : sudah dilakukan pengawasan oleh Dewan Komisaris.

C. Hasil:

Sudah disampaikan pada OJK.

FAKTOR 11:

 $A.\ Struktur:$

Kelebihan : sudah ada sistem Pelaporan Keuangan.

B. Proses :

Kelebihan : sudah melakukan penyusunan laporan keuangan

C. Hasil:

Sudah disampaikan pada OJK.

							- 1	Penila	ian Pen	erapan	Tata	Kelol	a BPF	R - Se	belu	m Pener	apan M	anaje	men	Risiko	1					
	l					Penila	aian St	tructu	re (S)				Peni	laian	Proce	ss (P)				Penil	aian O	utcom	ne (H)			
Faktor Tata	Jumia	h Perta	anyaan		Nilai S	tructi	ıre (S)		Jumlah	Bobot		Nilai	Proce	ss (P)		Jumlah	Bobot		Nilai (Outcor	ne (H)		Jumlah	Bobot	Jumlah Nilai SPO	Nilai akhir
Kelola	S	Р	н	1	2	3	4	5		50%	1	2	3	4	5		40%	1	2	3	4	5		10%	per Faktor	Faktor
		-		_	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	_			<u> </u>	_	-	-	Ť				_	-		_				
Faktor 1	6	8	5	6	0	0	0	0	6	0	1	3	3	1	0	8	0	1	2	1	1	0	5	0	0	22%
Nilai Awal				6	0	0	0	0	6	0	1	6	9	4	0	20	0	1	4	3	4	0	12	0	0	0
Rata-rata									1,00	0,50						2,50	1,00						2,40	0,24	1,74	0,39
Faktor 2	9	8	1	8	1	0	0	0	9	0	2	4	2	0	0	8	0	0	1	0	0	0	1	0	0	16,67%
Nilai Awal				8	2	0	0	0	10	0	2	8	6	0	0	16	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0
Rata-rata									1,11	0,56						2,00	0,80						2,00	0,20	1,56	0,26
Faktor 3	1	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%
Nilai Awal				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Rata-rata									0,00	0,00						0,00	0,00						0,00	0,00	0,00	0,00
F-11																						_	_			44.4401
Faktor 4	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	11,11%
Nilai Awal				0	0	0	0	5	5	0	0	0	3	0	0	3	0	0	0	0	4	0	4	0	0	0
Rata-rata									5,00	2,50						3,00	1,20						4,00	0,40	4,10	0,46
Faktor 5	5	5	3	2	2	1	0	0	5	0	0	3	2	0	0	5	0	0	2	1	0	0	3	0	0	11,11%
Nilai Awal	3	3	3	2	4	3	0	0	9	0	0	6	6	0	0	12	0	0	4	3	0	0	7	0	0	0
Rata-rata				-	-	3	-	0	1,80	0,90	0	U	0	-	-	2,40	0,96	U	-	3	U	0	2,33	0,23	2,09	0,23
Nata-rata									1,00	0,50						2,40	0,50						2,33	0,23	2,05	0,23
Faktor 6	5	4	4	3	0	0	1	1	5	0	0	1	2	1	0	4	0	3	1	0	0	0	4	0	0	11,11%
Nilai Awal		-	-	3	0	0	4	5	12	0	0	2	6	4	0	12	0	3	2	0	0	0	5	0	0	0
Rata-rata					Ť	ľ		_	2.40	1,20	Ŭ	_		_	Ť	3,00	1.20		_	_	_	_	1,25	0,13	2,53	0.28
																-,							-,	-,	_,	5,25
Faktor 7	1	2	2	1	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	2	0	0	2	0	0	0	2	0	0	2,78%
Nilai Awal				1	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	2	0	0	4	0	0	0	4	0	0	0
Rata-rata									1,00	0,50						1,00	0,40						2,00	0,20	1,10	0,03
Faktor 8	3	7	2	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0%
Nilai Awal				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Rata-rata									0,00	0,00						0,00	0,00						0,00	0,00	0,00	0,00
Faktor 9	1	2	2	0	0	1	0	0	1	0	0	0	2	0	0	2	0	2	0	0	0	0	2	0	0	8,33%
Nilai Awal				0	0	3	0	0	3	0	0	0	6	0	0	6	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0
Rata-rata									3,00	1,50						3,00	1,20						1,00	0,10	2,80	0,23
																									_	
Faktor 10	3	2	1	1	1	1	0	0	3	0	0	2	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	1	0	0	8,33%
Nilai Awal	-		-	1	2	3	0	0	6	0	0	4	0	0	0	4	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0
Rata-rata									2,00	1,00						2,00	0,80						2,00	0,20	2,00	0,17
Falses 11	1		-			-	_	_	-	0		4	0	0	0		0	1	1	_	0	0	-		0	0.220/
Faktor 11 Nilai Awal	1	4	2	0	0	3	0	0	3	0	0	8	0	0	0	8	0	1	2	0	0	0	3	0	0	8,33% 0
Rata-rata			_	-	1	1 3	1	J	3,00	1,50	0	- 8	U	J	1	2,00	0,80	1	-	U	U	0	1,50	0,15	2,45	0.20
isata*i ata									3,00	1,30						2,00	0,00						1,30	0,13	2,43	0,20
																								Nilai Komi		2,25

Laporan penilaian sendiri (Self Assessment) setelah MR



Laporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola BPR

Profil BPR

Nama BPR	BPR ANGGA PERKASA
Alamat BPR	JALAN RAYA LECES NO 124
Posisi Laporan	Desember, 2018
Modal Inti BPR	Rp18.972.617.617
Total Aset BPR	Rp297.565.449.222
Bobot BPR	В

	Skala Penerapan								
No		Kriteria/Indikator	SB	В	СВ	КВ	ТВ	Keterangan	
		·	1	2	3	4	5		
1	Pela	ksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi							
	A. S	truktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)							
	1)	BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50M:						Telah dipenuhi	
		Jumlah anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang,							
		dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai							
		Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.	v						
		BPR dengan modal inti kurang dari Rp50 M:	V						
		Jumlah anggota Direksi paling sedikit 2 (dua) orang,							
		dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai							
		Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.							
	2)	Seluruh anggota Direksi bertempat tinggal di						Seluruh Direksi tinggal di Probolinggo	
l		kota/kabupaten yang sama, atau kota/kabupaten							
		yang berbeda pada provinsi yang sama, atau							
		kota/kabupaten di provinsi lain yang berbatasan	v						
l		langsung dengan kota/kabupaten pada provinsi lokasi							
		Kantor Pusat BPR.							
	3)	Anggota Direksi tidak merangkap jabatan pada Bank,						Tidak ada perangkapan	
		Perusahaan Non Bank dan/atau lembaga lain (partai	v						
		politik atau organisasi kemasyarakatan).							
	4)	Mayoritas anggota Direksi tidak memiliki hubungan						Tidak ada hubungan keluarga	
		keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua	v						
		dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota	•						
		Dewan Komisaris.							
	5)	Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan						Telah sesuai dengan ketentuan	
		dan/atau penyedia jasa profesional sebagai konsultan							
		kecuali memenuhi persyaratan yaitu untuk proyek							
		yang bersifat khusus yang dari sisi karakteristik							
		proyeknya membutuhkan adanya konsultan; telah							
		didasari oleh kontrak yang jelas meliputi lingkup	v						
		pekerjaan, tanggung jawab, produk yang dihasilkan,							
		dan jangka waktu pekerjaan, serta biaya; dan							
		perorangan dan/atau penyedia jasa profesional adalah pihak independen yang memiliki kualifikasi untuk							
		proyek yang bersifat khusus dimaksud.							
	6)	Seluruh anggota Direksi telah lulus Uji Kemampuan						Telah dilakukan sesuai ketentuan	
		dan Kepatutan dan telah diangkat melalui RUPS							
		termasuk perpanjangan masa jabatan Direksi telah	v						
		ditetapkan oleh RUPS sebelum berakhir masa							
		jabatannya.					_		
<u> </u>		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	ax1	bx2	c x 3	dx4	e x 5		
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	6	0	0	0	0		
\vdash	-	Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan		l	<u> </u>	l	<u> </u>	6	
\vdash	-	Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						<u>_</u>	
		pertanyaan (S): 6						1,00	
\vdash		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata							
		Kelola (S): 50%						0,50	
	l	(-). 00/0							

			Skala Penerapan					
No		Kriteria/Indikator	SB	В	СВ	KB	ТВ	Keterangan
		·	1	2	3	4	5	
1	Pela	ksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi						
	B. P	roses Penerapan Tata Kelola (P)						
	7)	Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya						Telah dilakukan sesuai ketentuan
		secara independen dan tidak memberikan kuasa						
		umum yang dapat mengakibatkan pengalihan tugas			v			
		dan wewenang tanpa batas.						
	8)	Direksi menindaklanjuti temuan audit dan						Direksi menindaklanjuti
		rekomendasi dari Pejabat Eksekutif yang ditunjuk						
		sebagai auditor intern, auditor ekstern, dan hasil		v				
		pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil						
		pengawasan otoritas lain.						
	9)	Direksi menyediakan data dan informasi yang						Ya
		lengkap, akurat, terkini, dan tepat waktu kepada		v				
		Dewan Komisaris.						
	10)	Pengambilan keputusan rapat Direksi yang bersifat						-
		strategis dilakukan berdasarkan musyawarah						
		mufakat, suara terbanyak dalam hal tidak tercapai				v		
		musyawarah mufakat, atau sesuai ketentuan yang						
		berlaku dengan mencantumkan dissenting opinion						
	1.1\	jika terdapat perbedaan pendapat.						D: 1 : (:11
	11)	Direksi tidak menggunakan BPR untuk kepentingan						Diraksi tidak melakukan hal tersebut
		pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat						
		merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, serta	v					
		tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan fasilitas						
		lainnya yang ditetapkan RUPS.						
	12)	Anggota Direksi membudayakan pembelajaran secara						Hal tersebut dilaksanakan
		berkelanjutan dalam rangka peningkatan						
		pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/lainnya yang						
		mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya pada seluruh tingkatan atau jenjang			v			
		organisasi antara lain dengan peningkatan						
		keikutsertaan pegawai BPR dalam						
		pendidikan/pelatihan dalam rangka pengembangan						
		kualitas individu.						
	13)	Anggota Direksi mampu mengimplementasikan						Ya, hal tersebut diterapkan
	-,	kompetensi yang dimilikinya dalam pelaksanaan						.,
		tugas dan tanggung jawabnya, antara lain pemahaman			v			
		atas ketentuan mengenai prinsip kehati-hatian.						
	14)	Direksi memiliki dan melaksanakan pedoman dan						Ya, dilaksanakan
	,	tata tertib kerja anggota Direksi yang paling sedikit						
		mencantumkan etika kerja, waktu kerja, dan		v				
		peraturan rapat.						
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5	
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	1	6	9	4	0	
		Penerapan	1	O)	_ +	U	
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						20
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						2,5
		pertanyaan (S): 8						-,-
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata						1,00
		Kelola (S): 40%						•

				Skala	Pene	rapan		
No		Kriteria/Indikator	SB	В	СВ	KB	ТВ	Keterangan
			1	2	з	4	5	
1	Pela	ksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi						
	C. H	asil Penerapan Tata Kelola (H)						
	15)	Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan	v					Ya
		tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.	·					
	16)	Direksi mengkomunikasikan kepada seluruh pegawai						Ya
		mengenai kebijakan strategis BPR di bidang		v				
		kepegawaian.						
	17)	Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat						-
		dan didokumentasikan dengan baik, termasuk						
l		pengungkapan secara jelas dissenting opinions yang				v		
		terjadi dalam rapat Direksi, serta dibagikan kepada						
		seluruh Direksi.						
	18)	Terdapat peningkatan pengetahuan, keahlian, dan						Secara umum ada
		kemampuan anggota Direksi dan seluruh pegawai						
		dalam pengelolaan BPR yang ditunjukkan antara lain			v			
l		dengan peningkatan kinerja BPR, penyelesaian						
		permasalahan yang dihadapi BPR, dan pencapaian						
	19)	hasil sesuai ekspektasi <i>stakeholders.</i> Direksi menyampaikan laporan penerapan Tata Kelola						Ya dilaksanakan
	19)	pada Otoritas Jasa Keuangan, Asosiasi BPR di						ia diaksanakan
		Indonesia, dan 1 (satu) kantor media atau majalah		v				
		ekonomi dan keuangan sesuai ketentuan.						
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	bx2	c x 3	d x 4	e x 5	
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala				un i	CAO	
		Penerapan	1	4	3	4	0	
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						12
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						0.4
		pertanyaan (S): 5						2,4
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata						0,24
		Kelola (S): 10%						U,2T
		Penjumlahan S + P + H						1,74
		Total Penilaian Faktor 1 Dikalikan dengan bobot						0,35
		Faktor 1						, -

			l	01 .1						
					Pene		·			
No		Kriteria/Indikator	SB	В	СВ	KB	TB	Keterangan		
	Pera	ksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan	1	2	3	4	5			
2	Von	nicorio								
		truktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)								
	1)	BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50 M:						Sudah memenuhi		
		Jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit 3								
		(tiga) orang.	v							
		BPR dengan modal inti kurang dari Rp50 M:								
		Jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2								
		(dua) orang.								
	2)	Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melampaui	v					Sudah sesuai		
		jumlah anggota Direksi sesuai ketentuan.								
	3)	Seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus Uji						Sudah sesuai		
		Kemampuan dan Kepatutan dan telah diangkat								
		melalui RUPS. Dalam hal BPR memperpanjang masa								
		jabatan anggota Dewan Komisaris, RUPS yang	v							
		menetapkan perpanjangan masa jabatan anggota								
		Dewan Komisaris dilakukan sebelum berakhirnya								
		masa jabatan.								
	4)	Paling sedikit 1 (satu) anggota Dewan Komisaris						Sudah sesuai		
		bertempat tinggal di provinsi yang sama atau di								
		kota/kabupaten pada provinsi lain yang berbatasan	v							
		langsung dengan provinsi lokasi Kantor Pusat BPR.								
	5)	BPR memiliki Komisaris Independen:						-		
		a. Untuk BPR dengan modal inti paling sedikit								
		Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah)								
		paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah								
		anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris								
		Independen.		v						
		b. Untuk BPR dengan modal inti paling sedikit								
		Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) dan								
		kurang dari Rp80.000.000,000 (delapan puluh								
		milyar rupiah), paling sedikit satu anggota Dewan								
		Komisaris merupakan Komisaris Independen.								
	6)	Dewan Komisaris memiliki pedoman dan tata tertib						Sudah ada		
		kerja termasuk pengaturan etika kerja, waktu kerja,	v							
		dan rapat.								
	7)	Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai						Tidak ada perangkapan		
		anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 2 (dua) BPR								
		atau BPRS lainnya, atau sebagai Direksi atau pejabat	v							
		eksekutif pada BPR, BPRS dan/atau Bank Umum.								
\vdash	8)	Mayoritas anggota Dewan Komisaris tidak memiliki						Tidak ada hubungan keluarga		
	٥,	hubungan keluarga atau semenda sampai dengan						Track dad Irabangan kerdarga		
		derajat kedua dengan sesama anggota Dewan	v							
		Komisaris atau Direksi.								
	9)	Seluruh Komisaris Independen tidak ada yang						Tidak ada hubungan		
	ر ا	memiliki hubungan keuangan, kepengurusan,						Track dua Irabangan		
		kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga								
		dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi								
			l							
		dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan	l							
		lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk								
		bertindak independen.	0 - 1	h 0	0 == 0	d == 4	0 75 5			
\vdash		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	a x 1	bx2	c x 3	dx4	e x 5			
			8	2	0	0	0			
		Penerapan Total pilai untuk aalumih Skala Penerapan		<u> </u>	<u> </u>	L	<u> </u>	10		
	_	Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						10		
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						1,11		
\vdash		pertanyaan (S): 9 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata	1							
		Kelola (S): 50%						0,56		
\vdash		1.0.10m (O). 00 /0	·							

Z Vo	terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta memberikan nasihat kepada Direksi, antara lain pemberian rekomendasi atau nasihat tertulis terkait dengan pemenuhan ketentuan BPR termasuk prinsip kehati-hatian. Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.	v	v v	v	KB 4	TB 5	Sudah dilakukan Sebagian sudah sesuai Sudah dilaksanakan		
11) 12) 13) 14)	Proses Penerapan Tata Kelola (P) Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta memberikan nasihat kepada Direksi, antara lain pemberian rekomendasi atau nasihat tertulis terkait dengan pemenuhan ketentuan BPR termasuk prinsip kehati-hatian. Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang	v	2 v	3			Sudah dilakukan Sudah dilakukan Sebagian sudah sesuai		
11) 11) 12) 13)	Proses Penerapan Tata Kelola (P) Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta memberikan nasihat kepada Direksi, antara lain pemberian rekomendasi atau nasihat tertulis terkait dengan pemenuhan ketentuan BPR termasuk prinsip kehati-hatian. Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang	v		v			Sudah dilakukan Sebagian sudah sesuai		
111) 112) 113) 114)	Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta memberikan nasihat kepada Direksi, antara lain pemberian rekomendasi atau nasihat tertulis terkait dengan pemenuhan ketentuan BPR termasuk prinsip kehati-hatian. Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas Janakeuangan, dokumen hasil tindak lanjut temuan. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang	v		v			Sudah dilakukan Sebagian sudah sesuai		
11) 12] 13] 14]	terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta memberikan nasihat kepada Direksi, antara lain pemberian rekomendasi atau nasihat tertulis terkait dengan pemenuhan ketentuan BPR termasuk prinsip kehati-hatian. Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang	v		v			Sudah dilakukan Sebagian sudah sesuai		
12j	memberikan nasihat kepada Direksi, antara lain pemberian rekomendasi atau nasihat tertulis terkait dengan pemenuhan ketentuan BPR termasuk prinsip kehati-hatian. Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang	v		v			Sebagian sudah sesuai		
12j	pemberian rekomendasi atau nasihat tertulis terkait dengan pemenuhan ketentuan BPR termasuk prinsip kehati-hatian. Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang	v		v			Sebagian sudah sesuai		
12j	dengan pemenuhan ketentuan BPR termasuk prinsip kehati-hatian. Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang	v	v	v			Sebagian sudah sesuai		
12j	kehati-hatian. Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang	v	v	v			Sebagian sudah sesuai		
12j	Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang	v	v	v			Sebagian sudah sesuai		
12j	Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang	v	v	v			Sebagian sudah sesuai		
13)	mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang	v	•	v					
13)	Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang	v		v					
13)	keputusan kegiatan operasional BPR, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang	v		v					
14)	hal penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang	v		v			Sudah dilaksanakan		
14)	sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris yang	v		v			Sudah dilaksanakan		
14)	yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang	V					Sudah dilaksanakan		
14)	rangka melaksanakan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang	v					Sudah dilaksanakan		
14)	Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang	v					Sudah dilaksanakan		
14)	menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang	v					Sudah dilaksanakan		
15)	hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris yang								
15)	hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain dengan meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris yang								
15)	meminta Direksi untuk menyampaikan dokumen hasil tindak lanjut temuan. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris yang								
15)	hasil tindak lanjut temuan. Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris yang								
15)	Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris yang					<u> </u>			
15)	untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris yang						Sudah dilaksanakan		
16]	secara optimal dan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris yang						Sudan diaksanakan		
16]	Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris yang	V							
16	yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris yang								
16									
16							Ya		
							14		
	musyawarah mufakat atau suara terbanyak dalam hal								
	tidak tercapai musyawarah mufakat, atau sesuai			v					
	ketentuan yang berlaku dengan mencantumkan								
	dissenting opinion jika terdapat perbedaan pendapat.								
17)							Sudah dilakukan		
17)	untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak								
17)	lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan		v						
17)	BPR, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari BPR, selain remunerasi dan								
17)	fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.								
[17]							Sudah dilakukan		
- 1	Anggota Dewan Komisaris melakukan pemantauan terhadap laporan pelaksanaan tugas dan tanggung						Sudan dilakukan		
	jawab anggota Direksi yang membawahkan fungsi		v						
	kepatuhan yang memerlukan tindak lanjut Direksi.								
	Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5			
	Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	2	8	6	0	0			
	Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan					_	16		
	Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						2,00		
	pertanyaan (S): 8						772.2		
	Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata						0,80		
	Kelola (S): 40%					1			
18	Hasil Penerapan Tata Kelola (H) Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam						Sudah dilaksanakan		
118	risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik dan						buwii wiasaiiasaii		
	jelas, termasuk dissenting opinions yang terjadi jika		v						
	terdapat perbedaan pendapat, serta dibagikan kepada		•						
	seluruh anggota Dewan Komisaris.								
	Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5			
	Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	0	2	0	0	0			
\perp	Penerapan	Ľ		Ľ	Ŭ	Ŭ			
\perp							2		
	Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						2,00		
-	Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah	1							
	Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 1		0,20						
\vdash	Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 1 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata								
	Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 1						1,56		
	Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 1 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10%						1,56 0,23		

				Skala	a Pene	rapan		
No		Kriteria/Indikator	SB	В	СВ	КВ	ТВ	Keterangan
			1	2	3	4	5	
3	Kele	ngkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi						
	A. S	ito bogi PPP vong momiliki model inti neling sodikit ruktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)						
	1)	BPR telah memiliki Komite Audit dan Komite						-
		Pemantau Risiko dengan anggota Komite sesuai						
		ketentuan.						
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5	
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	0	0	0	_	_	
		Penerapan	0	U	0	0	0	
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						0
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						0,00
		pertanyaan (S): 1						0,00
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata						0,00
		Kelola (S): 50%						0,00
	B. P	roses Penerapan Tata Kelola (P)						
	2)	Komite Audit melakukan evaluasi terhadap penerapan						-
		fungsi audit intern.						
	3)	Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi						-
		terhadap penerapan fungsi manajemen risiko.						
	4)	Dewan Komisaris memastikan bahwa Komite yang	l					-
		dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif antara						
		lain telah sesuai dengan pedoman dan tata tertib						
		kerja. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	bx2	c x 3	dx4	e x 5	
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	axı	DX Z	CXS	ux 4	ехэ	
		Penerapan	0	0	0	0	0	
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan			<u> </u>			0
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						
		pertanyaan (S): 3						0,00
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata						0,00
		Kelola (S): 40%						0,00
	C. H	asil Penerapan Tata Kelola (H)						
	5)	Komite memberikan rekomendasi terkait penerapan						-
		audit intern dan fungsi manajemen risiko kepada						
		Dewan Komisaris untuk tindak lanjut kepada Direksi						
		BPR.			ļ			
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5	
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	0	0	0	0	0	
		Penerapan						0
\vdash		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						U
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 1						0,00
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata						
		Kelola (S): 10%						0,00
		Penjumlahan S + P + H						0,00
		Total Penilaian Faktor 3 Dikalikan dengan bobot						,
		Faktor 3						0,00

				Skala	Pene	rapan						
No		Kriteria/Indikator	SB	В	СВ	КВ	тв	Keterangan				
			1	2	3	4	5					
4	Pen	anganan Benturan Kepentingan										
	A. S	truktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)										
	1)	BPR memiliki kebijakan, sistem dan prosedur						Belum ada				
l		penyelesaian mengenai benturan kepentingan yang										
l		mengikat setiap pengurus dan pegawai BPR termasuk					v					
		administrasi, dokumentasi dan pengungkapan										
		benturan kepentingan dimaksud dalam Risalah Rapat.										
H		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	bx2	c x 3	dx4	e x 5					
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala					_					
		Penerapan	0	0	0	0	5					
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan			•	•		5				
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						F 00				
		pertanyaan (S): 1						5,00				
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata						2,50				
		Kelola (S): 50%						2,00				
		roses Penerapan Tata Kelola (P)										
	2)	Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota						Ya				
		Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat										
		Eksekutif tidak mengambil tindakan yang dapat			v							
		merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, atau										
		tidak mengeksekusi transaksi yang memiliki										
_		benturan kepentingan tersebut.										
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5					
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	0	0	3	0	0					
		Penerapan						3				
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						3				
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 1						3,00				
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata										
		Kelola (S): 40%						1,20				
	C. H	asil Penerapan Tata Kelola (H)										
	3)	Benturan kepentingan yang dapat merugikan BPR						Belum ada				
		atau mengurangi keuntungan BPR diungkapkan				v						
		dalam setiap keputusan dan telah terdokumentasi				· v						
		dengan baik.										
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5					
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	0	0	0	4	0					
		Penerapan										
_		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						4				
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						0,40				
_		pertanyaan (S): 1										
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10%				4,10						
\vdash		Penjumlahan S + P + H						4,10				
\vdash		Total Penilaian Faktor 4 Dikalikan dengan bobot						,				
		Faktor 4						0,41				
		ı	0,71									

				Skala	Pene	rapan		
No		Kriteria/Indikator	SB	В	СВ	КВ	ТВ	Keterangan
			1	2	3	4	5	, and the second
5	Pen	erapan Fungsi Kepatuhan						
	A. S	truktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)						
	1)	BPR dengan modal inti paling sedikit						Dilaksanakan sesuai ketentuan
		Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah):						
		Anggota Direksi yang membawahkan fungsi						
		kepatuhan memenuhi persyaratan paling sedikit						
		untuk:						
		a. tidak merangkap sebagai Direktur Utama; b. tidak membawahkan bidang operasional						
		penghimpunan dan penyaluran dana; dan	v					
		c. mampu bekerja secara independen.						
		. · · ·						
		BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,000 (lima puluh milyar rupiah):						
		Anggota Direksi yang membawahkan fungsi						
		kepatuhan tidak menangani penyaluran dana.						
_	2)	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi						Paham
	2)	kepatuhan memahami peraturan Otoritas Jasa						r anam
		Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain			v			
		yang berkaitan dengan perbankan.						
	3)	BPR dengan modal inti paling sedikit						Sudah dilaksanakan
	Ο,	Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah):						
		Pelaksanaan fungsi kepatuhan dilakukan dengan						
		membentuk satuan kerja kepatuhan yang independen						
		terhadap satuan kerja atau fungsi operasional.						
		BPR dengan modal inti kurang dari	v					
		Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah):						
		Pelaksanaan fungsi kepatuhan dilakukan dengan						
		menunjuk Pejabat Eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan independen terhadap satuan kerja atau						
		fungsi operasional.						
	4)	Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang						Ya
		menangani fungsi kepatuhan menyusun dan/atau		v				
		mengkinikan pedoman kerja, sistem, dan prosedur						
		kepatuhan.						
	5)	BPR memiliki ketentuan intern mengenai tugas,						Ya
		wewenang, dan tanggung jawab bagi satuan kerja		v				
		kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang menangani						
_		fungsi kepatuhan.	o v. 1	h ** 0	c x 3	dx4	e x 5	
\vdash		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	a x 1	b x 2	C X 3	u x 4	схэ	
		Penerapan	2	4	3	0	0	
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan		1	1	l		9
_		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						·
		pertanyaan (S): 5						1,80
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata						0.00
		Kelola (S): 50%						0,90
	-		•					

				Skala	Pene	ranan				
No		Kriteria/Indikator	SB	В	СВ	КВ	тв	Keterangan		
			1	2	3	4	5			
5	Pene	erapan Fungsi Kepatuhan								
		roses Penerapan Tata Kelola (P)								
	6)	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi						Ya		
	,	kepatuhan menetapkan langkah-langkah yang								
		diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi								
		seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan		v						
		peraturan perundang-undangan lain termasuk								
l		penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan								
l		dan otoritas lainnya.								
	7)	Anggota Direksi yang membawahkan Fungsi						Ya		
l	,	Kepatuhan melakukan upaya untuk mendorong								
l		terciptanya budaya kepatuhan BPR antara lain melalui			v					
		sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini.								
	8)	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi						Ya		
l	0)	kepatuhan memantau dan menjaga kepatuhan BPR						ia .		
l										
l		terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR								
		kepada Otoritas Jasa Keuangan termasuk melakukan tindakan pencegahan apabila terdapat kebijakan		v						
		dan/atau keputusan Direksi BPR yang menyimpang								
		dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan								
		perundang-undangan.								
_	9)	Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang						Ya		
	ارد	menangani fungsi kepatuhan memastikan bahwa						ia .		
		seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur,								
		serta kegiatan usaha yang dilakukan BPR telah		v						
		· ·								
l		sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan								
_	10)	peraturan perundang-undangan. Satuan kerja kepatuhan atau Pejabat Eksekutif yang						Telah dilakukan		
	10)	menangani fungsi kepatuhan melakukan reviu						i cian diakukan		
		dan/atau merekomendasikan pengkinian dan								
		penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem								
l		* * *			v					
		maupun prosedur yang dimiliki oleh BPR agar sesuai								
		dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan								
-		peraturan perundang-undangan. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	bx2	c x 3	dx4	e x 5			
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	0	6	6	0	0			
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan	0	U				12		
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah								
		pertanyaan (S): 5						2,40		
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata								
		Kelola (S): 40%						0,96		
	C. H	asil Penerapan Tata Kelola (H)								
	11)	BPR berhasil menurunkan tingkat pelanggaran						-		
		terhadap ketentuan.			v					
	12)	Anggota Direksi yang membawahkan fungsi						Ya		
		kepatuhan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas								
		dan tanggung jawab secara berkala kepada Direktur								
		Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.		v						
		Dalam hal anggota Direksi yang membawahkan fungsi								
		kepatuhan adalah Direktur Utama, laporan								
		disampaikan kepada Dewan Komisaris.								
	13)	Anggota Direksi yang membawahkan Fungsi						Belum pernah ada		
	^	Kepatuhan menyampaikan laporan khusus kepada						_		
		Otoritas Jasa Keuangan apabila terdapat kebijakan								
		atau keputusan Direksi yang menyimpang dari		v						
		peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau								
		peraturan perundang-undangan lain, sesuai								
		ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.								
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5			
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	0	А	2	_	^			
L	L	Penerapan	U	4	3	0	0			
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						7		
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						2,33		
L		pertanyaan (S): 3						4,00		
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata						0,23		
		Kelola (S): 10%								
_		Penjumlahan S + P + H						2,09		
		Total Penilaian Faktor 5 Dikalikan dengan bobot	bobot 0,21							
l l		Faktor 5								

				Skala	Pene	ranan						
No		Kriteria/Indikator	SB	В	СВ	КВ	ТВ	Keterangan				
No		Miteria/illulkator	1	2	3	4	5	Reterangan				
6	Pen	erapan Fungsi Audit Intern	-	_		•						
Ť		truktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)										
	1)	BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,000 (lima puluh milyar rupiah): BPR memiliki Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).						Sudah ada				
		BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): BPR memiliki Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern.	v									
	2)	SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern telah memiliki dan mengkinikan pedoman kerja serta sistem dan prosedur untuk melaksanakan tugas bagi auditor intern sesuai peraturan perundang-undangan dan telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris.				v		Akan dilakukan				
	3)	SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern independen terhadap satuan kerja operasional (satuan kerja terkait dengan penghimpunan dan penyaluran dana).	v					Ya				
	4)	SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.						Ya				
	5)	BPR memiliki program rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia yang melaksanakan fungsi audit intern.					v	belum ada				
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	ax1	bx2	c x 3	d x 4	e x 5					
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	_	_	_		_					
		Penerapan	3	0	0	4	5					
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						12				
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						2,40				
		pertanyaan (S): 5						2,40				
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 50%						1,20				
	B. P	roses Penerapan Tata Kelola (P)										
	6)	BPR menerapkan fungsi audit intern sesuai dengan ketentuan pedoman audit intern yang telah disusun oleh BPR pada seluruh aspek dan unsur kegiatan yang secara langsung diperkirakan dapat mempengaruhi kepentingan BPR dan masyarakat.				v		Akan dilakukan				
	7)	BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,000 (lima puluh milyar rupiah): BPR menugaskan pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun atas kepatuhan terhadap standar pelaksanaan fungsi audit intern, dan kelemahan SOP audit serta perbaikan yang mungkin dilakukan.		v				-				
	8)	Pelaksanaan fungsi audit intern (kegiatan audit) dilaksanakan secara memadai dan independen yang mencakup persiapan audit, penyusunan program audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit.			v							
	9)	BPR melaksanakan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia secara berkala dan berkelanjutan terkait dengan penerapan fungsi audit intern.			v			Sudah dilakukan pelatihan				
П		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	bx2	c x 3	d x 4	e x 5					
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan	0	2	6	4	0					
Ш		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						12				
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 4						3,00				
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 40%	1,20									

				Skala	Pene	rapan		
No		Kriteria/Indikator	SB	В	СВ	KB	ТВ	Keterangan
			1	2	3	4	5	
6	Pen	erapan Fungsi Audit Intern						
	C. H	asil Penerapan Tata Kelola (H)						
	10)	SKAI atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab						Sudah dilakukan
		terhadap pelaksanaan fungsi audit intern telah						
		menyampaikan laporan pelaksanaan audit intern	v					
		kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan	·					
		tembusan kepada anggota Direksi yang						
		membawahkan fungsi Kepatuhan.						
	11)	BPR telah menyampaikan laporan pelaksanaan dan						Sudah dilakukan
		pokok-pokok hasil audit intern dan laporan khusus	v					
		(apabila ada penyimpangan) kepada Otoritas Jasa	·					
		Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.						
	12)	BPR dengan modal inti paling sedikit						-
		Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah):						
		BPR menyampaikan laporan hasil kaji ulang oleh		v				
		pihak ekstern kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai						
_		ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.						
	13)	BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,000 (lima puluh milyar rupiah):						Telah dilakukan
		BPR menyampaikan laporan pengangkatan atau						
		pemberhentian Kepala SKAI kepada Otoritas Jasa						
		Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.						
		BPR dengan modal inti kurang dari						
		Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah):	v					
		BPR menyampaikan laporan pengangkatan atau						
		pemberhentian Pejabat Eksekutif yang bertanggung						
		jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern						
		kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan						
		Otoritas Jasa Keuangan.						
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5	
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	3	2	0	0	0	
\vdash		Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						5
_		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						
		pertanyaan (S): 4						1,25
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata						0.10
		Kelola (S): 10%						0,13
		Penjumlahan S + P + H						2,53
		Total Penilaian Faktor 6 Dikalikan dengan bobot						0,25
		Faktor 6						-,

				Skala	Pene	ranan		
No		Kriteria/Indikator	SB	В	СВ	КВ	тв	Keterangan
210		mitting manacor	1	2	3	4	5	
7	Pen	erapan Fungsi Audit Ektern						
	A. S	truktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)						
	1)	Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor						Ya
		Akuntan Publik (KAP) memenuhi aspek-aspek						
		legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar	v					
		profesional akuntan publik, dan komunikasi antara						
		Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP dimaksud.						
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	bx2	c x 3	d x 4	e x 5	
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala						
		Penerapan	1	0	0	0	0	
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						1
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						1.00
		pertanyaan (S): 1						1,00
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata						0,50
		Kelola (S): 50%						0,30
		roses Penerapan Tata Kelola (P)						
	2)	Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan BPR, BPR						Ya
		menunjuk Akuntan Publik dan KAP yang terdaftar di						
		Otoritas Jasa Keuangan serta memperoleh	v					
		persetujuan RUPS berdasarkan usulan Dewan						
		Komisaris.						
	3)	BPR telah melaporkan hasil audit KAP dan	v					Ya
		Management Letter kepada Otoritas Jasa Keuangan.						
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5	
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	2	0	0	0	0	
		Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan		<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>		2
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						4
		pertanyaan (S): 2						1,00
-		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata						
		Kelola (S): 40%						0,40
	С. Н	asil Penerapan Tata Kelola (H)						
		Hasil audit dan Management Letter telah						Ya
		menggambarkan permasalahan BPR dan disampaikan						
		secara tepat waktu kepada BPR oleh KAP yang		v				
		ditunjuk.						
	5)	Cakupan hasil audit paling sedikit sesuai dengan						Ya
		ruang lingkup audit sebagaimana diatur dalam		v				
		ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.						
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5	
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	0	4	0	0	0	
		Penerapan			Ĺ		Ĭ	
_		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						4
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						2,00
_		pertanyaan (S): 2						
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata						0,20
_		Kelola (S): 10%						1,10
\vdash		Penjumlahan S + P + H Total Penilaian Faktor 7 Dikalikan dengan bobot						1,10
		Faktor 7 Faktor 7 Dikankan dengan bobot						0,03
		rantor r						

				Skala	Pene	rapan		
No		Kriteria/Indikator	SB	В	СВ	KB	TB	Keterangan
			1	2	3	4	5	
8		rapan Manajemen Kisiko termasuk Sistem						
	A. St	ruktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)						
	-,	BPR dengan modal inti paling sedikit Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah): BPR telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja Manajemen Risiko;						Sudah dilakukan
		BPR dengan modal inti paling sedikit Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah) dan kurang dari Rp80.000.000.000,000 (delapan puluh milyar rupiah): BPR telah membentuk satuan kerja Manajemen Risiko;						
		BPR dengan modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah): BPR telah menunjuk satu orang Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan fungsi Manajemen Risiko.						
	1 ′ 1	BPR memiliki kebijakan Manajemen Risiko, prosedur Manajemen Risiko, dan penetapan limit Risiko.						Sudah dilaksanakan
	^	BPR memiliki kebijakan dan prosedur secara tertulis mengenai pengelolaan risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru sesuai ketentuan.						Sudah dilaksanakan
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5	
	1 1	Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan	0	0	0	0	0	
	Ĺ	Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						0
	1 1	Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 3						0,00
	1 1	Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 50%						0,00

Section State Processor Section Sect					Skals	Pene	ranan		
Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem 1 2 3 4 5 5 Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem 1 3 2 3 4 5 5 Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem 1 3 2 3 4 5 5 Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem 1 4 5 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10	No		Kriteria/Indikator	SB	1			тв	Keterangan
Perceptualisa Interm			,						
Perceptualisa Interm	_	Pen	erapan Manajemen Risiko termasuk Sistem	_	_	_	-		
4) Direksi : n. menyusun ketijakan dan pedoman penerapan Manajemen Risiko secara tertulis, dan b. mengevalnasi dan memtutukan transaksi yang meneritukan persetujuan Direksi . 3. Dewan Komisaris : n. menyetujui dan mengevalnasi ketijakan Manajemen Risiko, dan c. mengevalnasi dan memutuakan persetujuan Direksi atas pelaksanan ketijakan Manajemen Risiko, dan c. mengevalnasi dan memutuakan permohonan Direksi memeritukan persetujuan Dewan Komisaris. 9. BPR melakukan pensetujuan Dewan Komisaris. 10. BPR menerapkan sistem pengendalian Risiko terhadap sehurul faktor Risiko yang berialit material. 17. BPR menerapkan sistem pengendalian intern yang menyelaturuh. 8. BPR menerapkan sistem pengendalian intern yang menyelaturuh. 8. BPR menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang dwojikkan sersata keterunan Otoritas Jaas Kuangan. 9. BPR meniliki sistem informasi yang memadal yaitu sistem informasi manajemen yang manpa, menyelakan dari dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh. 10. Direksi tehih melaktukan pengembangan bodaya manajemen risiko pada seluruh pinjang organisasi dan peningkatan kompetensi SDM antara isin melaluh pelithan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko pada seluruh pinjang organisasi dan peningkatan kompetensi SDM antara isin melaluh pelithan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko pada seluruh pinjang organisasi dan peningkatan kempetensi SDM antara isin melaluh pertahunan silam pengenan manajemen risiko dan pengenan pengenan manajemen pengenan manajemen pengenan manajemen pengenan manajemen pengenan manajemen pengenan manajemen pengenan	8	Pen	gendalian Intern						
mengerulan kebijakan dan pedoman penerapan Manjamen Risiko secara serulia, dan bampangan menerikan persetupan Direksi. 5) Derem Kemisaris: mengeruluasi peranggangiawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manjamen Risiko, dan e. mengeruluasi peranggangiawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manjamen Risiko, dan e. mengeruluasi peranggangiawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manjamen Risiko, dan e. mengeruluasi peranggangiawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manjamen Risiko terhadap selutuh fisikor Risiko yang beriatin an fengan transaksi yang meneretikan persetujaan Dewan Kontisaris. 6) BPK melakukan prose bientifikasi, pengakuran, pemantuan, dan pengendalian Risiko terhadap selutuh fisikor Risiko yang beriati material. 7) BPK menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh. 8) BPK menerapkan manjamen risiko atas seluruh risiko yang dawijikan sesual ketentuan Otorias Jasa Ketangan. 9) BPK memiliki sistem informasi yang menadai yaitu sistem informasi manjamen yang manppu menyedikan data dan informasi yang lengkan sakurat, kini, dan utuh. 10) Direksi teshi melakukan pengembangan budaya manjamen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningakan dan dan informasi yang lengkan sakurat, kini, dan utuh. 10) Direksi teshi melakukan pengembangan budaya manjamen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningakan dan/atau sosialisasi mengenai manjamen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningakan kompetensi SDM antara tian melaku pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manjamen risiko pada seluruh jenjang dan pengenai mengelikan dan dan dan dan pengenai mengelikan dan dan dan dan pengenai mengelikan dan dan dan pengenai mengelikan dan dan dan dan pengenai mengelikan dan dan dan dan pengenai mengelikan dan dan dan dan dan pengenai mengelikan dan dan dan dan dan dan dan dan dan d		B. P	- ' '						
Manajemen Risiko secara tertulis, din h. h. mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memeritukan persetujuan Direksi. 5. Dewan Komisaria: 5. n. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko. 5. mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi atas pelaksananan kebijakan Manajemen Risiko, dan c. mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang memeritukan persetujuan Dewan Komisaria. 6. SPR melakukan proses dientifikasi, pengukuran, permantauan, dan pengendalian Risiko terhadap sehuruh faktur Risiko yang bersidit material. 7. SPR menerapkan sistem pengendalian intern yang mengenaturah. 8. Sudah dilaksanakan memeritukan persetujuan Dewan Komisaria. 9. SPR menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang danjikan sesuai keteruan Otoritas Jasa Keuangan. Sekuangan. 9. SPR memiliki sistem informasi yang memadal yaitu sistem informasi manajemen yang manpu menyediakan data dan informasi yang lengkan akwat, kini, dan utuh. 10. Direksi teshi melakukan pengembangan badaya manajemen risiko pada seluruh penjang oganisasi dan penjagkatan kompetensi SDM antara lain melahu peluhlan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko pada seluruh penjang oganisasi dan penjagkatan kompetensi SDM antara lain melahu peluhlan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko pada seluruh penjang oganisasi dan penjagkatan kompetensi SDM antara lain melahu peluhlan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko. 1. Juntala jawahan pada Skala Penerapan 1. Tosal raika dan yang disperkan kepada Otoritas Jasa Keunangan. 1. Tosal penerapan Tak Kelola (B) 1. SPR menyasum lapram produk dan aktivitus baru yang disperkan kepada Otoritas Jasa Keunangan. 2. Juntala jawahan pada Skala Penerapan 3. Juntala jawahan pada Skala Penerapan 4. Sudah dilaksanakan memeritakan dan dan dan dan dan dan dan dan dan d		4)							Sudah dilaksanakan
b. mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerhikan persentjuan Direksi. S) Dewan Komisaris: a. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko, b. mengevaluasi pertanggunjawahan Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko, dan c. mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerhikan persentjuan Dewan Komisaris. 6) IPPR melakukan proses identifikasi, pengukuran, gemantanian, dan pengendalian Risiko terhadap seburah faktor Risiko yang bersifat material. 7) IIPPR menerapkan manajemen risiko atas seluruh fisiko yang dwijikkan sesual ketentuan Otoritas Jasa Rusangan dwijikkan sesual ketentuan Otoritas Jasa Rusangan dwijikkan sesual ketentuan Otoritas Jasa Rusangan dwijikkan data dan informasi yang lengkup, akurat, kini, dan utuh. 10) Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peringikatan kompetensi SMM antara lain melalur pelatihan dan/atsu sosialisasi mengenai manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peringikatan kompetensi SMM antara lain melalur pelatihan dan/atsu sosialisasi mengenai manajemen risiko pada seluruh seluruh Skala Penerapan Penitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyana (S) 7 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata kelola (B) 4.9% C. Hasil Penerapan Tata Kelola (B) 12) JPR menyusun laporan probik dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keunagan. 3 Anti ba 2 ca 3 da 4 ca 5 Penerapan Tata Kelola (B) Penerapan Tata Kelola (B) Penerapan Tata Kelola (B) Penerapan Basi perkalam untuk manajeman pada Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyana sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keunagan. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyanan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keunagan. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Pentintungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyanan Skala Penerapan Pentintungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyanan Skala Penerapan Pentintungan									
memertukan persetujuan Direksi. 5. Dewan Komisaris: 6. Dewan Komisaris: 7. Dewan Komisaris: 8. Dewan Komisaris: 9. Direksi telah mengenan yang mampu menyedakan data dan informasi yang memadai yaitu siatem informasi manajemen yang mampu menyedakan data dan informasi yang lengkap, sakura, kini, dan uttul. 10. Direksi telah melakukan pengenbangan budaya manajemen risiko pada sehuruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi SDM antara lain melalui pelaliban dan/atuu sosialisasi mengensi manajemen risiko. 9. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan 10. Perintungan ratarata dengan dibagi jumlah pertanyanan jisi. 12. Dikal dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Keloia (H) 13. Dewan sewal keterutan Choritas Jasa Keunagan. 14. Dewan sewal keterutan Choritas Jasa Keunagan. 15. Dewan sewal keterutan Choritas Jasa Keunagan. 16. Dewan Jumlah jawaban pada Skala Penerapan 17. Dikal dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Keloia (H) 18. Dewan sewala keterutan Choritas Jasa Keunagan aseusa keterutan Choritas Ja			Manajemen Risiko secara tertulis, dan						
Si Dewas Komisaris:			b. mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang						
a. menyeviljui dan mengewahasai kebijakan Manajemen Risiko, b. mengevaluasi pertanggingiawahan Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko, dan c. mengewaluasi pertanggingiawahan Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko, dan c. mengewaluasi pertanggingiawahan Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko, dan c. mengewaluasi proses identifikasi, pengukuran, penantatan, dan pengendalian Risiko kerhadap selaruh fiaktor Risikoyang bersilat material. BPR meneripakan manajemen prisiko atas seluruh risiko yang dwajikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. PBPR meneripakan manajemen risiko atas seluruh risiko yang dwajikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. PBPR meneripakan manajemen pang mampu menyediakan data dan informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, sakurat, kini, dan uttah pentaluan risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peringkatan kompetensi SIMa matara lain melalui pelatitan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko. Jumahi jawaban pada Skala Penerapan Tosal milat untuk seluruh Skala Penerapan Perintungan ratarata dengan dibagi jumlah pertanyanan (S) 7 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata kelala [S] 40% C. Hasil Penerapan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keunganan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keungana. Jumahi jawaban pada Skala Penerapan Perintungan ratarata dengan dibagi jumlah pertanyanan kepada Otoritas Jasa Keunganan Perintungan ratarata dengan dibagi jumlah pertanyanan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keunganan Perintungan ratarata dengan dibagi jumlah Perentanyan Sala Penerapan			memerlukan persetujuan Direksi.						
Manajemen Risiko, b. mengevaluasi petranggungiawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko, dan c. mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkatatan dengan transaksi yang memerhakan persetujuan Dewan Komisaris. 6) BPR melakukan proses idendifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko terhadap sekuruh faktor Risiko yang bersifat material. 7) BPR menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh. 8) BPR menerapkan manajemen risiko atas seburuh risiko yang dwajibkan sesuai ketentuan Ororitas Jasas Keuangan. 9) BPR memiliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampa menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh. 10) Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seburuh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi SDM antara lain melalui pelatiban dan/atau osialisasi mengenan manajemen risiko. Jumiha jawaban pada Skala Penerapan Reshitungan rata-rata dengan dibagi jumiha pertanyaan (Si: 7 Dikali dengan bolot Struktur dan Infrastruktur Tata Kolal (Si: 40% C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) 11) BPR menyusun laporan profil risiko dan sekivitas baru yang diaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Jumiha jawaban pada Skala Penerapan Reshitungan rata-rata dengan dibagi jumiha pertanyaan (Si: 7 Dikali dengan bolot Struktur dan Infrastruktur Tata Kolala (Si: 40% C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) 11) BPR menyusun laporan profil risiko dan sekivitas baru yang diaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Jumiha jawaban pada Skala Penerapan Ax I bx 2 cx 3 dx 4 ex 5 Belum Waktunya Belum da Belum d		5)	Dewan Komisaris:						Sudah dilaksanakan
b. mengevaluasi pertanggungigawahan Direksi ataas pelaksaman ketipikan Manajemen Risiko, dan c. mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkatian dengan transaksi yang memerhakan persetujuan Dewan Komisaris. 6) BPR melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko terhadap sehuruh faktor Risiko yang bersifit material. 7) BPR menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh. 8) BPR memerapkan manajemen risiko atas sehuruh risiko yang diwajitkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. 9) BPR memiliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh. 10) Direksi yang diwajitkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. 9) BPR memiliki sistem informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh. 10) Direksi yang diwajitkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. 10) Direksi yang diwajitkan sesuai ketentuan otoritas Jasa kaurat, kini, dan utuh. 11) Direksi yang diwajitkan sesuai ketentuan otoritas Jasa keuangan. 12) BPR menyusun laporan profit risiko dan profit risiko dan gida adal yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. 12) BPR menyusun laporan profit risiko dan profit risiko dan gida adal yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. 12) BPR menyusun laporan profit risiko dan profit risiko dan gida adal yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. 12) BPR menyusun laporan profit risiko dan profit risiko dan gida adal yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. 13) Jumlah jawaban pada Skala Penerapan 14) PRE menyusun laporan profit risiko dan profit risiko dan profit prisiko dan			a. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan						
pelaksanaan letijakan Manajemen Risiko, dan c. mengevaluasi dan memutuakan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan peretujuan Dewan Komisaris. 9 BFR melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko terhadap sekuruh faktor Risiko yang bersifita material. 7) BFR menerapkan sistem pengendalian intern yang menyehruh. 8) BFR menerapkan manajemen risiko data seturuh risiko yang diwajitkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Ketangan. 9) BFR memiliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampa menyedakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuk sistem informasi manajemen yang mampa menyedakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuk sistem informasi manajemen yang mampa menyedakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuk sistem informasi manajemen yang mampa menyedakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuk sistem informasi manajemen yang mampa menyedakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuk sistem informasi manajemen yang mampa menyedakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuk sistem informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuk manajemen risiko dan seluruh lenjang organisasi dan peningkatan kompetensi SDM antara lain melalui pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko dan pendi intukuk masing-masing Skala Penerapan 7 Total riliai utuk seluruh Skala Penerapan A x 1 bx 2 cx 3 dx 4 ex 5 Delum ada Belum Waktunya Belum waktunya Belum waktunya Belum da			Manajemen Risiko,						
c. mengevaluasi dan memutuskan permohonan Dirkesi yang berkalitan dengan transaski yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. 6) BPR melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemartuaun, dan pengendalian Risiko terhadap seluruh faktor Risiko yang bersikt material. 7) BPR menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh. 8) BPR menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang diwajitkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. 9) BPR memiliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, sakurat, kini, dan utuh. 10) Dirkesi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada sehruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi SDM antras lain melalui pelatihan dan/atau sosialiasai mengenal manajemen risiko. Jumlah jawahan pada Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 7 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 40% Penjumlahan S + P + H Total Penlaian Faktor S Dikalikan dengan bobot Polikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% Penjumlahan S + P + H Total Penlaian Faktor S Dikalikan dengan bobot Polikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% Penjumlahan S + P + H Total Penlaian Faktor S Dikalikan dengan bobot			b. mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas						
Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerluklan persetujuan Dewan Komisaris. 6) BPR melakukan proses identifikasi, pengukuran pemantauan, dan pengendalian Risiko terhadap sehruh fiako Risiko yang bersifat material. 7) BPR menerapkan sistem pengendalian intern yang menyehruh. 8) BPR menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang diwajikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Kenangan. 9) BPR memiliki sistem informasi yang memadai yatu sistem informasi manajemen yang mempu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh. 10) Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko ada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi SDM antara lain melalui pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko. 10) Jumlah jawaban pada Skala Penerapan 10) Balaii perkalian utuk masing-masing Skala Penerapan 10) Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 7 11) BPR menyusun laporan perdi risiko dan profil risiko lain igita dah) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. 12) BPR menyusun laporan perdi kan aktivias baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. 12) BPR menyusun laporan perdi kan aktivias baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. 12) BPR menyusun laporan perdi kan aktivias baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. 12) BPR menyusun laporan perdi kan aktivias baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. 13) Perhitungan rata-tata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 2 14) Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% 15) Perhitungan rata-tata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 2 15) Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% 16) Penjumlahan S+P+H 17) Ono Penjumlahan S+P+H 18) Ono			pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko, dan						
memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. 6) BPR melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko terhadap sekuruh faktor Risiko yang bersifat material. 7) BPR menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh. 8) BPR menerapkan manajemen risiko atas sekuruh risiko yang diwajibkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. 9) BPR memiliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampu menyedakan data dan informasi yang lengkap, akurut, kini, dan tutuh. 10) Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada sekuruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi SDM antara lain melalui pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko. 1-Jumihaj jawaban pada Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumihah pertanyain [S]: 7 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 40% C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) 1) BPR menyusun laporan prodit siako dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. 1) Jumihaj jawaban pada Skala Penerapan Penerapan Tata Kelola (H) 1) BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Penerapan Penerapan Tata Kelola (H) 1) BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Penerapan Penerapan Tata Kelola (H) Penerapan Tata Kelola (H) Penerapan Tata Kelola (H) Penerapan Penerapan Penerapan Penerapan Penerapan Demanda Gengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% Penjumlahan S+P+H Penjumlahan S+P+H Penjumlahan S+P+H Penjumlahan S+P+H Penjumlahan S+P+H Penjumlahan S+P+H Penjumlahan S+DAH			c. mengevaluasi dan memutuskan permohonan						
6) BPR melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko terhadap seluruh faktor Risiko yang bersifat material. 7) BPR menerapkan sistem pengendalian intern yang menyehuruh. 8) BPR menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang dwajitikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. 9) BPR memiliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurut, kini, dan utuh. 10) Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada selurth jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi SDM antara lain melalui pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko. 3. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan 4. Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan 5. Total milai untuk seluruh Skala Penerapan 6. Pentinugan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 7 5. Dikali dengan botot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 40% 6. C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) 11) BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan perkalima untuk masing-masing Skala Penerapan 7 Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan 7 Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan 7 Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan 8 Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan 9 Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyan (S): 2 5 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% 9 Penjumlahan S + P + H 7 Total Penilaian Fakto 8 Dikalikan dengan bobot			Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang						
pemantauan, dan pengendalian Risiko terhadap seluruh faktor Risiko yang bersifat material. 7) BPR menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh. 8) BPR menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang dwajibkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. 9) BPR memiliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan tutuh. 10) Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi SDM antara lain melalui pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko. 10 Jumlah jawaban pada Skala Penerapan 10 Perkitungan ratar-ata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 7 11 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 40% 12 C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) 13 BPR menjusun laporan prodit risiko dan profil risiko dain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. 12 BPR menjusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. 12 BPR menjusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. 13 BPR menjusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. 14 Basil perkalian untuk masing-masing Skala penerapan 15 Belum Waktunya lain jawaban pada Skala Penerapan 16 Belum Waktunya lain jawaban pada Skala Penerapan 17 Brail nilai untuk seluruh Skala Penerapan 18 Belum Waktunya lain jawaban pada Skala Penerapan 19 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% 10 Dikali dengan botot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% 10 Dikali dengan botot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% 10 Dikali dengan botot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% 10 Dikali dengan botot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% 11 Dikali dengan botot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% 12 Dikali dengan botot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% 13 Dikali dengan			memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.						
seluruh faktor Risiko yang bersifat material. 7) BPR menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh. 8) BPR menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang dwajitikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. 9) BPR meniliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurut, kini, dan tutuh. 10) Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi SDM antara lain melalui pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Pentinungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 7 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 40% C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) 11) BPR menyusun laporan prodil risiko dan profil risiko dan profil risiko dan profil risiko dan profil risiko dan keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasaa Keuangan. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Belum Waktunya Belum Waktunya Belum Waktunya Belum ada diaporkan kepada Otoritas Jasaa Keuangan. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah penerapan Penerapan Skala Penerapan Skala Penerapan Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Peneranyan (S): 2 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Penerapan Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 2 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% Penjumlahan S + P + H Total Penjumlahan S + P + H Total Penjamlahan S + P + H		6)	BPR melakukan proses identifikasi, pengukuran,						Sudah dilaksanakan
BPR menerapkan sistem pengendalian intern yang menyeluruh. BPR menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang diwajilikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Sudah dilaksanakan risiko yang diwajilikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Sudah dilaksanakan risiko yang diwajilikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan diagar yang lengkap, akurat, kini, dan utuh. Diricksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi SDM antara lain melalui pelatitan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko. Jumilah jawaban pada Skala Penerapan a x 1 b x 2 c x 3 d x 4 c x 5 Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 7 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 40% C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) Dipakan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Jumilah jawaban pada Skala Penerapan a x 1 b x 2 c x 3 d x 4 c x 5 Dipakan dan jawaban pada Skala Penerapan a x 1 b x 2 c x 3 d x 4 c x 5 Dipakan dan jawaban pada Skala Penerapan a x 1 b x 2 c x 3 d x 4 c x 5 Dipakan dan jawaban pada Skala Penerapan a x 1 b x 2 c x 3 d x 4 c x 5 Dipakan dan jawaban pada Skala Penerapan a x 1 b x 2 c x 3 d x 4 c x 5 Dipakan dan jawaban pada Skala Penerapan a x 1 b x 2 c x 3 d x 4 c x 5 Dipakan dan jawaban pada Skala Penerapan a x 1 b x 2 c x 3 d x 4 c x 5 Dipakan dan jawaban pada Skala Penerapan a x 1 b x 2 c x 3 d x 4 c x 5 Dipakan dan jawaban pada Skala Penerapan a x 1 b x 2 c x 3 d x 4 c x 5 Dipakan dan jawaban pada Skala Penerapan a x 1 b x 2 c x 3 d x 4 c x 5 Dipakan dan jawaban pada Skala Penerapan a x 1 b x 2 c x 3 d x 4 c x 5 Dipakan dan jawaban pada Skala Penerapan a x 1 b x 2 c x 3 d x 4 c x 5 Dipakan dan jawaban pada Skala Penerapan a x 1 b x 2 c x 3 d x 4 c x 5 Dip			pemantauan, dan pengendalian Risiko terhadap						
BPR menerajkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang diwajibkan seauai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Sudah dilaksanakan keuangan.			seluruh faktor Risiko yang bersifat material.						
BPR menerapkan manajemen risiko atas seluruh risiko yang diwajibkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Sudah dilaksanakan S		7)							Sudah dilaksanakan
risiko yang diwajibkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. 9 BPR memiliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh. 10) Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi SDM antara lain melalui pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 7 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (B) 11) BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Ax 1 bx 2 cx 3 dx 4 ex 5 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (B) 11) BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Belum waktunya Belum ada Belum									
risiko yang diwajibkan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. 9 BPR memiliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh. 10) Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi SDM antara lain melalui pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 7 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (B) 11) BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Ax 1 bx 2 cx 3 dx 4 ex 5 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (B) 11) BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Belum waktunya Belum ada Belum		8)	v						Sudah dilaksanakan
Seuangan. Sudah dilaksanakan Sudah dilaksanak		l ′	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·						
9) BPR memiliki sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan ututh. 10) Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada sehuruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi SDM antara lain melahui pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 7 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 40% C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) BPR menyusun laporan profili risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan a x 1 bx 2 cx 3 dx 4 ex 5 O,00 C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) BPR menyusun laporan profili risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. 12) BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Total nilai untuk masing-masing Skala Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah penerapanan rata-rata dengan dibagi jumlah penerapan rata-rata dengan dibagi jumlah penerapanan rata-rata dengan dibagi jumlah penerapanan rata-rata dengan dibagi jumlah penerapan rata-rata dengan dibagi jumlah penerapan rata-rata dengan dibagi jumlah penerapan rata-rata dengan dibagi jumlah penerapanan rata-rata dengan dibagi dibagi dibagi			, ,						
sistem informasi manajemen yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh. 10) Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi SDM antara lain melalui pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan axi bx2 cx3 dx4 ex5 Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0		9)	ŭ .						Sudah dilaksanakan
menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, kini, dan utuh. 10) Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi SDM antara lain melalui pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Autuh bx2 cx3 dx4 ex5 Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 7 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 40% C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Belum Waktunya Belum Waktunya Belum da dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Penerapan Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Autuh bya cx3 dx4 ex5 Belum Waktunya Belum da Belum da Belum da dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ses		-,	v c						
akurat, kini, dan utuh. 10) Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi SDM antara lain melalui pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 7 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata kelola (S): 40% C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) 11) BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan a x 1 bx 2 c x 3 dx 4 e x 5 0,00 0,00 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata kelola (S): 40% C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) Belum Waktunya Belum Waktunya Belum Waktunya Belum ada Belum ada Belum ada dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan A x 1 bx 2 c x 3 dx 4 e x 5 Belum ada Belum ada Do 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0			3 3 5 1						
10 Direksi telah melakukan pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi SDM antara lain melalui pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan									
manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi dan peningkatan kompetensi SDM antara lain melalui pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 7 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 40% C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 2 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 40% Belum Waktunya Belum ada O O O O O O O O O O O O O O O O O O O		10)							Belum keselumihan
dan peningkatan kompetensi SDM antara lain melalui pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 7 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 40% C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Belum ada dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuang		10)							Betuii Resciui uliali
pelatihan dan/atau sosialisasi mengenai manajemen risiko. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 7 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 40% C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) 11) BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. 12) BPR menyusun laporan profuk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 2 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% Penjumlahan S + P + H O,00 O O O O O O O O O O O O O O O O O O									
risiko. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (St. 7 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 40% C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) 11) BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (St. 2 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% Penjumlahan S+P+H O,00 O 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0									
Jumlah jawaban pada Skala Penerapan									
Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 7 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 40% C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) 11) BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Belum Waktunya Belum ada Belum a				a v 1	h v 2	C v 3	dv4	e v 5	
Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 7 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 40% C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 2 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% Penjumlahan S + P + H O,00 Total Penilaian Faktor 8 Dikalikan dengan bobot				алі	DAZ	CAS	илт	CAS	
Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 7 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 40% C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) 11) BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Jumlah jerkalian untuk masing-masing Skala Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 2 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% Penjumlahan S + P + H O,00 Total Penilaian Faktor 8 Dikalikan dengan bobot			1	0	0	0	0	0	
Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 7 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 40% C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) 11) BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan			*					l	0
pertanyaan (S): 7 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 40% C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) 11) BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. 12) BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan oli palum ada dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan oli palum ada selum Alama otoritas Jasa Keuangan oli palum ada otoritas Jasa Keuangan oli palum oli									
Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 40% C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) 11) BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. 12) BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan otoritas Jasa Keuangan otoritas Jasa Keuangan otoritas Jasa Keuangan otoritas Jasa									0,00
Kelola (S): 40% C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) 11) BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. 12) BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 2 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% Penjumlahan S + P + H O,00 Total Penilaian Faktor 8 Dikalikan dengan bobot									
C. Hasil Penerapan Tata Kelola (H) 11) BPR menyusun laporan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. 12) BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 2 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% Penjumlahan S + P + H Total Penilaian Faktor 8 Dikalikan dengan bobot Otoritas Jasa Keuangan. Belum Waktunya Belum Waktunya Belum Waktunya Belum Waktunya									0,00
11) BPR menyusun laporan profil risiko dan profil risiko lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. 12) BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. 12) BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. 13) Jumlah jawaban pada Skala Penerapan 14) Jumlah jawaban pada Skala Penerapan 15) Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan 16) Denitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 2 17) Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% 18) Penjumlahan S + P + H 19) O00 10) O00		СН	S 7					l	
lain (jika ada) yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. 12) BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 2 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% Penjumlahan S + P + H O,00 Total Penilaian Faktor 8 Dikalikan dengan bobot O D D D D D D D D D D D D D D D D D D		_							Belim Waktunya
Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. 12) BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan A x 1 bx 2 cx 3 dx 4 ex 5 Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 2 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% Penjumlahan S + P + H O,00 Total Penilaian Faktor 8 Dikalikan dengan bobot O,000		11)							Detain waktunya
12) BPR menyusun laporan produk dan aktivitas baru yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 2 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% Penjumlahan S + P + H O,00 Total Penilaian Faktor 8 Dikalikan dengan bobot Dikali dengan bobot O,000									
dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan A x 1 b x 2 c x 3 d x 4 e x 5 Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 2 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% Penjumlahan S + P + H O,00 Total Penilaian Faktor 8 Dikalikan dengan bobot O,00 O O O O O O O O O O O O O O O O O O									
ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 2 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% Penjumlahan S + P + H Total Penilaian Faktor 8 Dikalikan dengan bobot Jumlah basil dengan da kara		12)							Belum ada
Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 2 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% Penjumlahan S + P + H Total Penilaian Faktor 8 Dikalikan dengan bobot A x 1 b x 2 c x 3 d x 4 e x 5 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0		l							
Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 2 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% Penjumlahan S + P + H Total Penilaian Faktor 8 Dikalikan dengan bobot O 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0		<u> </u>	,			1		ļ	
Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 2 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% Penjumlahan S + P + H Total Penilaian Faktor 8 Dikalikan dengan bobot O 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0		L		a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5	
Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 2 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% Penjumlahan S + P + H Total Penilaian Faktor 8 Dikalikan dengan bobot O,00 O,00 O,00 O,00 O,00 O,00 O,00 O,00 O,00		l		0	0	0	0	0	
Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah pertanyaan (S): 2 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% Penjumlahan S + P + H Total Penilaian Faktor 8 Dikalikan dengan bobot 0,00		<u> </u>	^						
pertanyaan (S): 2 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% Penjumlahan S + P + H O,00 Total Penilaian Faktor 8 Dikalikan dengan bobot 0.00			*						0
pertanyaan (S): 2 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S): 10% Penjumlahan S + P + H O,00 Total Penilaian Faktor 8 Dikalikan dengan bobot 0,00			Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						0.00
Kelola (S): 10% Penjumlahan S + P + H O,00 Total Penilaian Faktor 8 Dikalikan dengan bobot 0.00									-,
Kelola (S): 10% Penjumlahan S + P + H 0,00									0.00
Total Penilaian Faktor 8 Dikalikan dengan bobot 0,00			Kelola (S): 10%						
0,00									0,00
Faktor 8			Total Penilaian Faktor 8 Dikalikan dengan bobot						0.00
			Faktor 8						~,~~

				Skole	Pene	****							
No		V-itoria /Indilator	SB	В	СВ	KB	тв	Votorongon					
NO		Kriteria/Indikator	1	2	3	4	5	Keterangan					
9	Pote	s Maksimum Pemberian Kredit	1	4	3	-	3						
-	_	truktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)											
-	1)	BPR telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur						Sebagian sudah dibuat					
	1)	tertulis yang memadai terkait dengan BMPK termasuk						Sebagian sudan dibuat					
		pemberian kredit kepada pihak terkait, debitur grup,			v								
		dan/atau debitur besar, berikut monitoring dan											
		penyelesaian masalahnya sebagai bagian atau bagian terpisah dari pedoman kebijakan perkreditan BPR.											
-			-	1 0	2	1 4	_						
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	a x 1	bx2	c x 3	dx4	e x 5						
		Penerapan	0	0	3	0	0						
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						3					
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						3,00					
		pertanyaan (S): 1						5,00					
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata						1,50					
		Kelola (S): 50%						,					
	_	roses Penerapan Tata Kelola (P)											
	2)	BPR secara berkala mengevaluasi dan mengkinikan						Sudah dilakukan					
		kebijakan, sistem dan prosedur BMPK agar			v								
		disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan.											
	3)	Proses pemberian kredit oleh BPR kepada pihak						-					
		terkait dan/atau pemberian kredit besar telah											
		memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan			v								
		tentang BMPK dan memperhatikan prinsip kehati-											
		hatian maupun peraturan perundang-undangan.											
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5						
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala Penerapan	0	0	6	0	0						
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						6					
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						2.00					
		pertanyaan (S): 2						3,00					
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata						1,20					
		Kelola (S): 40%						1,20					
	C. H	asil Penerapan Tata Kelola (H)											
	4)	Laporan pemberian kredit oleh BPR kepada pihak						Tidak ada pelanggaran					
		terkait dan/atau pemberian kredit yang melanggar											
		dan/atau melampaui BMPK telah disampaikan secara	v										
		berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan secara benar											
		dan tepat waktu sesuai ketentuan Otoritas Jasa											
		Keuangan.											
	5)	BPR tidak melanggar dan/atau melampaui BMPK	v					Tidak ada pelanggaran					
		sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.											
_		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5						
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	2	0	0	0	0						
		Penerapan											
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						2					
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah	mlah 1,00										
<u> </u>	_	pertanyaan (S): 2 Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata											
		Kelola (S): 10%						0,10					
		Penjumlahan S + P + H						2,80					
\vdash		Total Penilaian Faktor 9 Dikalikan dengan bobot						<u> </u>					
		Faktor 9	0,21										
			<u> </u>										

	ı			01 .1.	. D			I
					Pene			
No		Kriteria/Indikator	SB	В	СВ	KB	TB	Keterangan
			1	2	3	4	5	
10		cana Bisnis BPR						
	A. St	ruktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)						
	1)	Rencana bisnis BPR telah disusun oleh Direksi dan						-
		disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan visi	v					
		dan misi BPR.						
l	2)	Rencana bisnis BPR menggambarkan rencana						-
l		strategis jangka panjang dan rencana bisnis tahunan						
		termasuk rencana penyelesaian permasalahan BPR		v				
l		yang signifikan dengan cakupan sesuai ketentuan						
		Otoritas Jasa Keuangan.						
l	3)	Rencana bisnis BPR didukung sepenuhnya oleh						-
l		pemegang saham dalam rangka memperkuat						
		permodalan dan infrastruktur yang memadai antara			v			
		lain sumber daya manusia, teknologi informasi,						
		jaringan kantor, kebijakan, dan prosedur.						
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5	
l		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	1	2	3	0	0	
L		Penerapan	1			U		
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						6
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						2,00
		pertanyaan (S): 3						2,00
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata						1,00
l		Kelola (S): 50%						1,00
	B. P	oses Penerapan Tata Kelola (P)						
	4)	Rencana bisnis BPR disusun dengan						-
l		mempertimbangkan paling sedikit:						
		a. faktor eksternal dan internal yang dapat						
l		mempengaruhi kelangsungan usaha BPR;		v				
		b. azas perbankan yang sehat dan prinsip kehati-						
l		hatian; dan						
l		c. penerapan manajemen risiko.						
	5)	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan						-
l	l [*]	terhadap pelaksanaan rencana bisnis BPR.		v				
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	bx2	c x 3	d x 4	e x 5	
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala						
l		Penerapan	0	4	0	0	0	
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan		I				4
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						
l		pertanyaan (S): 2						2,00
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata						
		Kelola (S): 40%						0,80
	С. Н	asil Penerapan Tata Kelola (H)						
	6)	Rencana bisnis termasuk perubahan rencana bisnis						-
l	,	disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai		v				
l		ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.						
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5	
Н		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala						
		Penerapan	0	2	0	0	0	
\vdash	l	Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan			·		ı	2
\vdash	l -	Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						
		pertanyaan (S): 1						2,00
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata						
		Kelola (S): 10%						0,20
\vdash		Penjumlahan S + P + H						2,00
\vdash		Total Penilaian Faktor 10 Dikalikan dengan bobot						2,00
		Faktor 10						0,15
		Taktor 10						

				Chala	Domo								
No		Kriteria/Indikator	SB	В	Pene	KB	тв	Keterangan					
NO		Ariteria/indikator	1	2	3	4	5	Keterangan					
11	ıran	sparansı kondisi keuangan dan non keuangan, serta	-		3	-	3						
	A. St	ruktur dan Infrastruktur Tata Kelola (S)											
	_	Tersedianya sistem pelaporan keuangan dan non						Telah tersedia					
		keuangan yang didukung oleh sistem informasi											
		manajemen yang memadai sesuai ketentuan											
		termasuk sumber daya manusia yang kompeten			v								
		untuk menghasilkan laporan yang lengkap, akurat,											
		kini, dan utuh.											
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	bx2	c x 3	d x 4	e x 5						
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	_		_								
		Penerapan	0	0	3	0	0						
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan		•			•	3					
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						3,00					
		pertanyaan (S): 1						3,00					
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata						1,50					
		Kelola (S): 50%						1,00					
	B. Pı	oses Penerapan Tata Kelola (P)											
	2)	BPR menyusun laporan keuangan publikasi setiap						Telah dilaksanakan					
		triwulanan dengan materi paling sedikit memuat											
		laporan keuangan, informasi lainnya, susunan		v									
		pengurus dan komposisi pemegang saham sesuai											
		ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.											
	3)	BPR menyusun laporan tahunan dengan materi paling						Telah disusun					
		sedikit memuat informasi umum, laporan keuangan,											
		opini dari akuntan publik atas laporan keuangan											
		tahunan BPR (apabila ada), seluruh aspek		v									
		transparansi dan informasi, serta seluruh aspek											
		pengungkapan sesuai ketentuan Otoritas Jasa											
<u> </u>		Keuangan.											
	4)	BPR melaksanakan transparansi informasi mengenai						Telah dilaksanakan					
		produk, layanan dan/atau penggunaan data nasabah											
		BPR dengan berpedoman pada persyaratan dan tata		v									
		cara sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.											
	5)	BPR menyusun dan menyajikan laporan dengan tata						Telah dilaksanakan					
		cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam		v									
_		ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.		1 0	2	1 4	_						
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	ax1	bx2	c x 3	d x 4	e x 5						
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	0	8	0	0	0						
		Penerapan Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan						8					
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah						0					
		pertanyaan (S): 4						2,00					
		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata											
		Kelola (S): 40%						0,80					
	C. H	asil Penerapan Tata Kelola (H)											
	6)	Laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi						Telah dilaksanakan					
	-,	ditandatangani paling sedikit oleh 1 (satu) anggota											
		Direksi dengan mencantumkan nama secara jelas											
		serta disampaikan secara lengkap dan tepat waktu	v										
		kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau											
		dipublikasikan sesuai ketentuan Otoritas Jasa											
		Keuangan.											
	7)	Laporan penanganan pengaduan dan penyelesaian						Telah dilaksanakan					
		pengaduan, dan laporan pengaduan dan tindak lanjut											
		pelayanan dan penyelesaian pengaduan disampaikan		v									
		sesuai ketentuan secara tepat waktu.											
		Jumlah jawaban pada Skala Penerapan	a x 1	b x 2	c x 3	d x 4	e x 5						
		Hasil perkalian untuk masing-masing Skala	1	_	_	_	_						
L		Penerapan	1	2	0	0	0						
		Total nilai untuk seluruh Skala Penerapan	3										
		Perhitungan rata-rata dengan dibagi jumlah	ımlah 1,50										
		pertanyaan (S): 2	L					1,30					
_		Dikali dengan bobot Struktur dan Infrastruktur Tata				_	_	0.15					
_		Tr. 1.1. (0) 100/						0,15					
		Kelola (S): 10%											
		Penjumlahan S + P + H						2,45					
								2,45 0,18					

			Hasil l	Penilai	an Pe	nerapa	n Tata	Kelol	a BPR			
Faktor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Nilai Komposit
Total Penilaian Faktor	0,35	0,23	-	0,41	0,21	0,25	0,03	1	0,21	0,15	0,18	2,02
Predikat Komposit						•	В	aik				_

Kesimpulan

Berisikan kesimpulan akhir per faktor penilaian penerapan Tata Kelola yang mencakup kelemahan dan kelebihan masing-masing faktor

FAKTOR 1:

A. Struktur :

Kelebihan: Pada struktur sudah memenuhi.

B. Proses:

Kelemahan : Rapat Direksi masih belum sesuai dengan kriteria yang ada.

C. Hasil:

Ada yang sudah memenuhi dan ada yang masih harus diperbaiki.

FAKTOR 2 :

A. Struktur:

Kelebihan : Pada struktur sudah memenuhi.

B. Proses:

Kelebihan : Pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sudah memenuhi ketentuan.

C. Hasil:

Sudah dilaksanakan sesuai ketentuan.

FAKTOR 4 :

A. Struktur :

Kelemahan: masih belum memiliki kebijakan yang dimaksud.

B. Proses

Kelebihan: Dalam hal benturan kepentingan, Komisaris, Direksi, dan PE tidak mengambil tindakan yang dapat merugikan BPR.

C. Hasil :

Belum Terdokumentasi dengan baik

FAKTOR 5 :

A. Struktur :

 ${\it Kelebihan: Struktur sudah\ terpenuhi.}$

B. Proses :

Kelebihan : Pelaksanaan tugas Direksi Fungsi Kepatuhan dan Pejabat Eksekutif Kepatuhan sebagian besar sudah dilakukan.

C. Hasil:

Tidak ada pelanggaran terhadap ketentuan.

FAKTOR 6 :

A. Struktur :

Kelebihan: Struktur sudah terpenuhi.

B. Proses :

 ${\it Kelemahan}\ :\ Pelaksanaan\ fungsi\ audit\ intern\ masih\ perlu\ peningkatan\ mutu\ ketrampilan\ SDM$

C. Hasil:

Pelaksanaan sudah sesuai peraturan.

FAKTOR 7 :

A. Struktur :

Kelebihan : Pada struktur sudah memenuhi.

B. Proses

Kelebihan : sudah mengirimkan hasil audit KAP kepada Otoritas Jasa Keuangan.

C. Hasil

Sudah sesuai dengan Ketentuan Otoritas jasa keuangan

FAKTOR 8 :

A. Struktur :

Kelebihan : Struktur sudah terpenuhi.

B. Proses :

Kelebihan : Pedoman penerapan Manajemen Resiko sudah dibuat.

C. Hasil:

Telah menunjuk PE Manajemen Resiko namun belum waktunya menyusun laporan Profile Resiko

FAKTOR 9:

A. Struktur :

Kelebihan : Pada struktur sudah memenuhi.

B. Proses:

Kelebihan : sudah sesuai ketentuan BMPK.

C. Hasil:

Sudah dilaksanakan (Laporan Bulanan)

FAKTOR 10:

A. Struktur :

Kelebihan : Rncana Bisnis BPR telah disusun oleh Direksidan disetujui oleh dewan Komisaris

Kelebihan : sudah dilakukan pengawasan oleh Dewan Komisaris.

C. Hasil :

Sudah disampaikan pada OJK.

FAKTOR 11 :

 $A.\ Struktur:$

Kelebihan : sudah ada sistem Pelaporan Keuangan.

B. Proses :

Kelebihan : sudah melakukan penyusunan laporan keuangan

C. Hasil:

Sudah disampaikan pada OJK.

								Penil	aian Pei	nerapan	Tata	Kelo	la BP	R - S	etela	h Pener	apan M	anaje	men F	Risiko						
	lumla	h Dorts	anyaan			Penil	aian S	tructu	re (S)				Pen	ilaian	Proce	ss (P)				Penil	aian O	utcom	ne (H)			
Faktor Tata Kelola	Juma	n Perta	anyaan		Nilai S	truct	ure (S)	Jumlah	Bobot		Nilai	Proce	ss (P)		Jumlah	Bobot		Nilai	Outcor	ne (H)		Jumlah	Bobot	Jumlah Nilai SPO per Faktor	Nilai akhir Faktor
Reioia	S	P	н	1	2	3	4	5		50%	1	2	3	4	5		40%	1	2	3	4	5		10%	per raktor	raktoi
Faktor 1	6	8	5	6	0	0	0	0	6	0	1	3	3	1	0	8	0	1	2	1	1	0	5	0	0	20%
Nilai Awal				6	0	0	0	0	6	0	1	6	9	4	0	20	0	1	4	3	4	0	12	0	0	0
Rata-rata									1,00	0,50						2,50	1,00						2,40	0,24	1,74	0,35
Faktor 2	9	8	1	8	1	0	0	0	9	0	2	4	2	0	0	8	0	0	1	0	0	0	1	0	0	15,00%
Nilai Awal	,		-	8	2	0	0	0	10	0	2	8	6	0	0	16	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0
Rata-rata					-	ľ	۱ů	Ľ	1,11	0,56			-	-	-	2,00	0,80	-		-			2,00	0,20	1,56	0,23
									-,	-,,,,							5,00						_,	-,	-,	5,25
Faktor 3	1	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%
Nilai Awal				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Rata-rata									0,00	0,00						0,00	0,00						0,00	0,00	0,00	0,00
Faktor 4	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	10,00%
Nilai Awal			-	0	0	0	0	5	5,00	2,50	0	0	3	0	0	3,00	1,20	0	0	0	4	0	4,00	0,40	0 4,10	0
Rata-rata									5,00	2,50						3,00	1,20						4,00	0,40	4,10	0,41
Faktor 5	5	5	3	2	2	1	0	0	5	0	0	3	2	0	0	5	0	0	2	1	0	0	3	0	0	10,00%
Nilai Awal	,			2	4	3	0	0	9	0	0	6	6	0	0	12	0	0	4	3	0	0	7	0	0	0
Rata-rata						<u> </u>	<u> </u>	_	1,80	0,90		_	-	-		2,40	0,96			-		_	2,33	0,23	2,09	0,21
									, , , , ,																, , , ,	,
Faktor 6	5	4	4	3	0	0	1	1	5	0	0	1	2	1	0	4	0	3	1	0	0	0	4	0	0	10,00%
Nilai Awal				3	0	0	4	5	12	0	0	2	6	4	0	12	0	3	2	0	0	0	5	0	0	0
Rata-rata									2,40	1,20						3,00	1,20						1,25	0,13	2,53	0,25
																_								_		0.000/
Faktor 7 Nilai Awal	1	2	2	1	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	2	0	0	2	0	0	0	4	0	0	2,50%
Rata-rata				1	U	U	10	-	1,00	0,50		U	U	U	U	1,00	0,40	U	4	U	U	U	2,00	0,20	1,10	0,03
Nata-rata									1,00	0,50						1,00	0,40						2,00	0,20	1,10	0,03
Faktor 8	3	7	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10%
Nilai Awal				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Rata-rata									0,00	0,00						0,00	0,00						0,00	0,00	0,00	0,00
Faktor 9	1	2	2	0	0	1	0	0	1	0	0	0	2	0	0	2	0	2	0	0	0	0	2	0	0	7,50%
Nilai Awal				0	0	3	0	0	3	0	0	0	6	0	0	6	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0
Rata-rata									3,00	1,50						3,00	1,20						1,00	0,10	2,80	0,21
Faktor 10	3	2	1	1	1	1	0	0	3	0	0	2	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	1	0	0	7,50%
Nilai Awal	3		-	1	2	3	0	0	6	0	0	4	0	0	0	4	0	0	2	0	0	0	2	0	0	7,50%
Rata-rata				1	-	3	٢	٢	2,00	1,00	J	4	U	-	0	2,00	0,80	0	-	, J	U	- 0	2,00	0,20	2,00	0,15
. ata-rata									2,00	1,00						2,00	0,00						2,00	0,20	2,00	0,13
Faktor 11	1	4	2	0	0	1	0	0	1	0	0	4	0	0	0	4	0	1	1	0	0	0	2	0	0	7,50%
Nilai Awal				0	0	3	0	0	3	0	0	8	0	0	0	8	0	1	2	0	0	0	3	0	0	0
Rata-rata									3,00	1,50						2,00	0,80						1,50	0,15	2,45	0,18
																								Nilai Kom		2,02
																							Pı	redikat Kor	nposit	Baik